PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 2025 (Diaudit)/
Interim consolidated financial statements
as of June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
and for the six-months period ended June 30, 2026 (Unaudited) and 2025 (Audited)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2025 (DIAUDIT)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND 2025 (AUDITED)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	*Interim Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	*Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7-8	*Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9-191	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.
INDOMOBIL TOWER, 11th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia
Phone: (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2025 (DIAUDIT)
JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND 2025 (AUDITED)
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : JUSAK KERTOWIDJOJO
   Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 11
   Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference* : Jl. Laksana 2 No. 3 RT 005, RW. 006
   Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru
   Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 021-29185400
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)
   Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 11
   Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference* : Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT 012, RW 006
   Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
   Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 021-29185400
   Jabatan / *Position* : Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan;
   We are responsible for the preparation and presentation of the Company's interim consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   The Company's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
      All information in the Company's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
      The Company's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
   We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 30 Juli 2026/July 30, 2026

Direktur Utama / *President Director*

JUSAK KERTOWIDJOJO

Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*

GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ ***June 30, 2026***	**Catatan/ Notes**	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas - neto	1.551.543	2g,2h,2r 2s,2w ,4,34a	2.077.414	*Cash and cash equivalents - net*
Piutang usaha - neto		2r,2w ,5		*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	133.823	2h,34b	145.654	*Related parties*
Pihak ketiga	481.062		446.280	*Third parties*
Piutang pembiayaan - neto	7.894.696	2h,2q,2r 2s,2w ,6,34c	7.634.527	*Financing receivables - net*
Piutang lain-lain		2n,2r,2w ,7		*Other receivables*
Pihak berelasi	52.125	2h,34d	48.150	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	121.773		126.119	*Third parties - net*
Persediaan - neto	119.949	2i,8	186.924	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	28.648	2u,19a	51.369	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	153.961	9	99.181	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif	10.003	2w ,33	84.471	*Derivative receivables*
Aset lancar lainnya	18.969	10	22.733	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**10.566.552**		**10.922.822**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - neto	9.187.013	2h,2q,2r 2s,2w ,6,34c	9.029.845	*Financing receivables - net*
Investasi pada saham	654.741	2j,2w ,11	624.245	*Investments in shares*
Aset pajak tangguhan - neto	155.097	2u,19d	192.274	*Deferred tax assets - net*
Estimasi pengembalian pajak	43.431	2u,19c	33.378	*Estimated claims for tax refund*
Aset tetap - neto	11.537.671	2k,12	11.079.765	*Fixed assets - net*
Properti investasi - neto	778.186	2ac,13	769.656	*Investment property - net*
Piutang derivatif	1.101.505	2w ,33	218.441	*Derivative receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13.440	2w ,14a	13.330	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	15.036	2h, 14b	17.878	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**23.486.120**		**21.978.812**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**34.052.672**		**32.901.634**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2.991.473	2s,2w ,15	4.771.635	*Short-term bank loans*
Utang usaha		2w ,16		*Trade payables*
Pihak berelasi	178.879	2h,34e	178.172	*Related parties*
Pihak ketiga	418.267		184.490	*Third parties*
Utang lain-lain		2w ,17		*Other payables*
Pihak berelasi	23.923	2h,34f	19.608	*Related parties*
Pihak ketiga	269.048		231.707	*Third parties*
Pendapatan diterima di muka	81.141	2p	84.735	*Unearned revenue*
Beban akrual	302.490	2w ,18	277.420	*Accrued expenses*
Utang pajak	43.784	2u,19b	33.044	*Taxes payable*
Utang derivatif	-	2w ,33	1.180	*Derivative payables*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam w aktu satu tahun		2w		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank - neto	5.725.288	2s,20a	5.969.149	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	3.924.378	2o,21	1.388.698	*Bonds payable - net*
Utang sew a pembiayaan dan lain-lain	12.660	20b	11.968	*Finance lease payables and others*
Liabilitas sew a	33.350	20c	29.437	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**14.004.681**		**13.181.243**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	195.092	2u,19d	108.466	*Deferred tax liabilities - net*
Utang derivatif	4.172	2w ,33	80.402	*Derivative payables*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam w aktu satu tahun		2w		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	12.384.567	2s,20a	12.213.451	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	1.803.158	2o,21	2.121.266	*Bonds payable - net*
Utang sew a pembiayaan dan lain-lain	14.139	20b	20.927	*Finance Lease payables and others*
Liabilitas sew a	59.695	20c	42.973	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyaw an	42.785	2t,32	39.463	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**14.503.608**		**14.626.948**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**28.508.289**		**27.808.191**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the equity holders of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham				*Share capital - Rp200 (full amount) par value*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				*Authorized - 15,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.849.262.500 saham	2.169.853	23	2.169.853	*Issued and fully paid - 10,849,262,500 shares*
Tambahan modal disetor	1.365.104	2v,24	1.365.104	*Additional paid in capital*
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.258	1d	1.258	*Difference arising from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	2.100	25	2.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.620.032		1.453.984	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya:				*Other comprehensive income:*
Kerugian kumulatif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	98.095		(234.998)	*Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedge - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja-neto	15.514	2t,32	15.216	*Actuarial gain on employee benefit liability-net*
Keuntungan atas revaluasi tanah	243.397		243.397	*Gain on land revaluation*
Kerugian atas nilai w ajar atas investasi pada saham -neto	(14.224)	11	(14.224)	*Loss on fair value of investment in shares-net*
Sub-total	5.501.129		5.001.590	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	43.254	22	91.853	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**5.544.383**		**5.093.443**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**34.052.672**		**32.901.634**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of June 30, 2026 (Unaudited)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited) and 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ Notes**	**2025**	
PENDAPATAN	3.310.678	2h,2q, 26,34g,34h	2.769.411	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.045.094)	2q,27	(1.709.666)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**1.265.584**		**1.059.745**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(92.264)	2q,28	(73.627)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(695.415)	2q,29	(622.407)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	149.161	2q,30	171.275	*Other operating income*
Beban operasi lain	(26.916)	2q,30	(10.608)	*Other operating expenses*
LABA OPERASI	**600.150**		**524.378**	***OPERATING INCOME***
Bagian laba neto entitas asosiasi	17.569	2k,11	14.700	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan	24.141	2q,31	19.481	*Finance income*
Beban keuangan	(433.337)	2h,2q,31,34i	(430.192)	*Finance charges*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**208.523**		**128.367**	***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(4.808)		(3.840)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**203.715**		**124.527**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - Neto	(83.518)	2w ,19c	(74.730)	*Income tax expense - net*
LABA PERIODE BERJALAN	**120.197**		**49.797**	***INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial	-		1.583	*Actuarial gain*
Keuntungan atas nilai wajar investasi pada saham	-		1.841	*Gain on fair value of investment in shares - net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
As of June 30, 2026 (Unaudited)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited) and 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ Notes**	**2025**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	321.658	33	(23.882)	*Cash flow hedges*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	12.926		(2.059)	*Share in other comprehensive income of associates*
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	334.584		(22.517)	*Other comprehensive income - net of tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**454.781**		**27.280**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	169.944		99.459	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(49.747)		(49.662)	*Non-controlling interest*
TOTAL	**120.197**		**49.797**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	503.335		80.985	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(48.554)		(53.705)	*Non-controlling interest*
TOTAL	**454.781**		**27.280**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	**15,66**	2aa,39	**11,49**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited) and 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / *Equity attributable to the equity holders of the parent entity*											
							Penghasilan komprehensif lain / *Other comprehensive income*						
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor / *Additional paid in capital*	Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali / *Difference arising from transaction with non-controlling interest*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto / *Cummulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges-net*	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja / *Actuarial gain(loss) on employee benefits liability*	Keuntungan revaluasi tanah / *Gain on revaluation land*	Keuntungan/ (kerugian) investasi / *Gain/(loss) on investment*	Sub-total / *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali / *Non-controlling interests*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*							
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		**1.730.865**	**1.304.822**	**1.258**	**1.900**	**1.339.739**	**(66.137)**	**9.004**	**214.268**	**(14.381)**	**4.521.338**	**175.594**	**4.696.932**	***Balance as of January 1, 2025***
Laba periode berjalan		-	-	-	-	99.459	-	-	-	-	99.459	(49.662)	49.797	*Income for the period*
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembayaran dividen kas	25	-	-		-	(3.029)	-	-	-	-	(3.029)	(41)	(3.070)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	33	-	-	-	-	-	(19.838)	-	-	-	(19.838)	(4.044)	(23.882)	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	-	-	-	-	1.582	-	-	1.582	1	1.583	*Actuarial gain on employee benefits liability -net*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	(2.059)	-	-	-	(2.059)	-	(2.059)	*Share in other comprehensive income of associates*
Kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.000	20.000	*Non-controlling interest*
Keuntungan atas nilai wajar investasi pada saham - neto		-	-	-	-	-	-	-	-	1.841	1.841	-	1.841	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025 (Audit)		**1.730.865**	**1.304.822**	**1.258**	**2.000**	**1.436.069**	**(88.034)**	**10.586**	**214.268**	**(12.540)**	**4.599.294**	**141.848**	**4.741.142**	***Balance as of June 30, 2025 (Audited)***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026		**2.169.853**	**1.365.104**	**1.258**	**2.000**	**1.453.984**	**(234.998)**	**15.216**	**243.397**	**(14.224)**	**5.001.590**	**91.853**	**5.093.443**	***Balance as of January 1, 2026***
Laba periode berjalan		-	-	-	-	169.944	-	-	-	-	169.944	(49.747)	120.197	*Income for the period*
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	-	(3.796)	-	-	-	-	(3.796)	(45)	(3.841)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	33	-	-	-	-		320.465	-	-	-	320.465	1.193	321.658	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas														*Actuarial gain (loss) on employee*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	12.628	298	-	-	12.926	-	12.926	*Share ini other comprehensive income of associates*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)		**2.169.853**	**1.365.104**	**1.258**	**2.100**	**1.620.032**	**98.095**	**15.514**	**243.397**	**(14.224)**	**5.501.129**	**43.254**	**5.544.383**	***Balance as of June 30, 2026 (Unaudited)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOW
For The Six-Month Period Ended
As of June 30, 2026 (Unaudited) and 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	7.736.477		7.089.908	*Cash received from customers*
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk piutang pembiayaan	(5.795.439)		(6.583.651)	*Cash paid to suppliers/ for financing receivables*
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(459.254)		(554.946)	*Cash paid for operating expenses*
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	1.481.784		(48.689)	*Cash provided by (used in) operations*
Pembayaran beban pajak	(72.271)		(69.159)	*Payments of tax expenses*
Pembayaran untuk beban bunga dan beban keuangan lainnya	(502.248)		(473.437)	*Payments for interest expense and other financing expense*
Penerimaan lainnya - neto	222.189		208.266	*Other receipt - net*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**1.129.454**		**(383.019)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	15.393	12	4.492	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan pengembalian uang jaminan tanah	-	34n	191.100	*Proceeds from refund of land deposit*
Perolehan aset tetap	(993.215)		(856.740)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(23.052)		(4.619)	*Acquisition of Right-of-use assets*
Perolehan properti investasi	(8.250)		-	*Acquisition of investment property*
Perolehan aset takberwujud	-		(767)	*Acquisition of intangible assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.009.124)**		**(666.534)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	16.874.900	42	20.941.172	*Proceeds from bank loan*
Penerimaan penerbitan utang obligasi	2.500.000	42	-	*Proceeds from issuance of bonds*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-		20.000	*Capital contribution from non-controlling interest*
Pembayaran utang bank	(19.289.635)	42	(18.365.082)	*Payments of bank loan*
Pembayaran utang obligasi	(279.585)	42	(1.786.980)	*Payments of bonds*
Pembayaran untuk beban bunga dan beban keuangan lainnya	(415.326)		(450.541)	*Payments for interest expense and other financing expense*
Pembayaran liabilitas sewa	(21.619)	20,42	(26.519)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya - neto	(6.113)	42	(8.064)	*Payments for other financing activities - net*
Pembayaran dividen kas :				*Payments of cash dividends:*
Perusahaan	-	25	(3.029)	*Company*
Entitas anak	(45)		(41)	*Subsidiaries*
Pembayaran biaya emisi obligasi	(8.445)	42	(2.378)	*Payments of bonds issuance costs*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(645.868)**		**318.538**	***Net cash provided by financing activities***

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Six-Month Period Ended
As of June 30, 2026 (Unaudited) and 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(525.538)**		**(731.015)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	(333)		10.358	*Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**2.077.714**		**2.232.010**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**1.551.843**	4	**1.511.353**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited) and 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju mengubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.138 tanggal 30 Juli 2013 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 09 tanggal 10 September 2025. Pelaporannya telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0235441 tanggal 15 September 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah aktivitas Perusahaan *holding* .

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi ("MTA") based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.

The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed No. 138 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn. dated July 30, 2013 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 09 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 10, 2025. The amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acknowledgment of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0235441 dated September 15, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is holding Company.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited) and 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11th Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committees, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, and Audit Committee are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro)	Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro)	*President Commissioner*
Komisaris	Willianto Husada	Willianto Husada	*Commissioner*
Komisaris Independen	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Agus Hasan Pura Anggawijaya	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Gunawan (Gunawan Effendi)	Gunawan (Gunawan Effendi)	*Vice President Director*
Direktur	Andrew Nasuri	Andrew Nasuri	*Director*
Direktur Tidak Terafiliasi	Toshiro Mizutani	Toshiro Mizutani	*Unaffiliated Director*
Komite Audit			***Audit Committees***
Ketua	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Agus Hasan Pura Anggawijaya	*Chairman*
Anggota	Inna Saparina Sutanto	Inna Saparina Sutanto	*Member*
Anggota	Amelia Setiawan	Amelia Setiawan	*Member*
Internal Audit	Heribertus Wahyu Anggono	Heribertus Wahyu Anggono	*Internal Audit*
Sekretaris Perusahaan	Syafitri Meitasari	Syafitri Meitasari	*Corporate Secretary*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.800 dan 2.652 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen kunci Grup mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,800 and 2,652 permanent employees, respectively (unaudited).

The key management personnel of the Group includes Boards of Commissioners and Directors.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya

Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions

The Company

Initial Public Offering (IPO)

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 (full amount) per share.

On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering I

On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights ("HMETD") for 692,000,000 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp500 (full amount) per share.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

The Company (continued)

Limited Public Offering II

On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp700 (full amount) per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

Limited Public Offering III

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp230 (full amount) per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited) and 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas IV

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-125/D.04/2025 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.194.937.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 8.654.325.000 saham menjadi 10.849.262.500 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 22 Januari 2026. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0030742 tanggal 3 Februari 2026.

Entitas anak

PT Indomobil Finance Indonesia

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Februari 2018, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

The Company (continued)

Limited Public Offering IV

On November 28, 2025, the Company obtained the Approval Letter No. S-125/D.04/2025 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,194,937,500 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp230 (full amount) per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 8,654,325,000 shares to 10,849,262,500 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 14 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 22, 2026. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0030742 dated February 3, 2026.

Subsidiary

PT Indomobil Finance Indonesia

Bond Offerings

In February 2018, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000 (Note 21). On February 19, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 21). On May 21, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap" dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

Subsidiary (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Bond Offerings (continued)

In August 2020, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates" under shelf registration program of up to Rp4,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000 (Note 21). On August 5, 2020, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340 (Note 21). On November 22, 2021, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2022, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660 (Note 21). On March 28, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2022, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000 (Note 21). On July 11, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited) and 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2023, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.283.905 (Catatan 21). Pada tanggal 29 Maret 2023, IMFI mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juni 2024, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.831.005 (Catatan 21). Pada tanggal 24 Juni 2024, IMFI mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juli 2025, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-52/D.04/2025 pada tanggal 25 Juni 2025. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 2025.

Pada bulan Februari 2026, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2026" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.500.000 (Catatan 15). Pada tanggal 25 Februari 2026, IMFI mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

Subsidiary (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Bond Offerings (continued)

In March 2023, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase II with Fixed Interest Rates Year 2023" with nominal value of Rp1,283,905 (Note 21). On March 29, 2023, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In June 2024, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase III with Fixed Interest Rates Year 2024" with nominal value of Rp2,831,005 (Note 21). On June 24, 2024, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2025, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds VI with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000 which became effective on June 25, 2025 based on the Decision Letter No.S-52/D.04/2025 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond VI Phase I Year 2025 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 21). On July 4, 2025, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2026, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond VI Phase II with Fixed Interest Rates Year 2026" with nominal value of Rp2,500,000 (Note 15). On February 25, 2026, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly, are as follows:

Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ produk/ *Nature of business activities/ products*	Domisili/ *Domicile*	Awal operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				30 Juni 2026 *June 30, 2026* %	31 Desember 2025 *December 31, 2025* %	*30 Juni 2026 June 30, 2026*	31 Desember 2025 December 31, 2025
Pendanaan:/ *Financing:*							
PT Indomobil Finance Indonesia - *IMFI* (1)	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta	1994	99,91	99,91	19.059.044	18.452.441
Sewa:/ *Rental:*							
PT CSM Corporatama - *CSM* (1)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	1987	99,99	99,99	14.156.200	13.686.310
PT Indomobil Bussan Trucking - *IBT* (2)	Penyewaan kendaraan truk/ *Truck rental*	Jakarta	2022	60,00	60,00	1.100.284	1.135.947
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - *WITM* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	1997	100,00	100,00	97.021	104.069
PT Kharisma Muda - *KM* (2)	Jasa pengemudi/ *Driver services*	Jakarta	2004	100,00	100,00	26.639	16.534
PT Indomobil Bintan Corpora - *IBC* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Bintan	1994	99,98	99,98	46.849	47.489
PT Indomobil Bussan Penske - *IBP* (3)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	2024	60,00	60,00	144.703	143.136
Stasiun pengisian bahan bakar umum:/ *Gas station:*							
PT Lippo Indorent - *LI* (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ *Fuel sales*	Jakarta	1995	60,00	60,00	-	-

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly, are as follows: (continued)

Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ produk/ *Nature of business activities/ products*	Domisili/ *Domicile*	Awal operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 30 Juni 2026 / *June 30, 2026* %	31 Desember/ *December 31, 2025* %	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*
Logistik:/ *Logistic:*							
PT Duta Inti Jasa - *DIJ(2)*	Jasa Pengemudi/ *Driver services*	Jakarta	2016	100,00	100,00	2.806	1.805
PT Seino Indomobil Logistics - *SIL(2)*	Jasa pengangkutan / *Trucking services*	Jakarta	2016	74,90	74,90	5.743.363	5.740.660
Pelatihan:/ *Training:*							
PT Indomobil Edukasi Utama - *IEU (1)*	Jasa Pelatihan/ *Training services*	Jakarta	2017	100,00	100,00	9.462	13.378
Perbaikan dan perawatan:/ *Repair and maintenance:*							
PT Indomobil Ekspres Truk - *IET (1)*	Jasa perbaikan dan perawatan/ *Repair and maintenance services*	Jakarta	2018	100,00	100,00	81.103	63.297
Ekspedisi:/ *Expedition*							
PT Solusi Indomobil Perkasa - *SIP(2)*	Ekspedisi / *Expedition*	Jakarta	2021	100,00	100,00	25.741	24.171

Entitas Anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM
(3) IBT

The Subsidiary directly owned by:
(1) Company
(2) CSM
(3) IBT

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited) and 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 tanggal 17 Desember 2024 oleh M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083903.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh CSM dari semula Rp1.634.000 menjadi Rp1.834.000. Tambahan modal senilai Rp199.980 diambil bagian oleh Perusahaan sedangkan Rp20 sisanya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 146 tanggal 27 Januari 2026 yang dibuat oleh M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0062218 tanggal 25 Februari 2026, para pemegang saham CSM menyetujui peningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp1.834.000 menjadi Rp2.333.285. Tambahan modal senilai Rp499.285 tersebut diberikan oleh Perusahaan.

1. GENERAL

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

CSM

Based on Deed Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 61 dated December 17, 2024 by M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which notification approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083903.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 20, 2024, the shareholders of CSM agreed to increase the CSM's issued and fully paid shares from Rp1,634,000 to Rp1,834,000. The additional shares amounting to Rp199,980 were subscribed by the Company and the remaining Rp20 were by PT IMG Sejahtera Langgeng.

Based on the Deed Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 146 dated January 27, 2026 by M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0062218 dated February 25, 2026, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp1,834,000 to Rp2,333,285. The additional shares amounting to Rp499,285 was provided by the Company.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

IMI (dahulu ISL)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No.42 tanggal 18 April 2024 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025411.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 April 2024, para pemegang saham ISL setuju untuk mengubah nama ISL menjadi PT Indomobil Manufacturing Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris M.Kholid Artha, S.H., No.242 tanggal 28 Juni 2024 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0227579 tanggal 17 Juli 2024, para pemegang saham IMI menyetujui pengalihan seluruh saham yang dimiliki CSM sejumlah 279.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp279.999 kepada PT IMG Sejahtera Langgeng dan 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 kepada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Harga pengalihan saham adalah masing-masing sebesar Rp198.068 dan Rp1, yang telah diterima oleh CSM dari PT IMG Sejahtera Langgeng dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tanggal 30 Juli 2024.

Efektif sejak tanggal 28 Juni 2024, CSM tidak memiliki kepemilikan saham pada IMI (dahulu ISL).

Rincian perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi IMI (dahulu ISL) adalah sebagai berikut:

Kas diterima	198.069	
Aset neto	198.468	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	**(399)**	
Dikurangi reklasifikasi :		
Penghasilan komprehensif lain :	18.479	
Total	**18.080**	

Selisih antara nilai tercatat aset neto dengan kas diterima sebesar Rp18.080 disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 24).

1. GENERAL(continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

IMI (formerly ISL)

Based on Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No.42 dated April 18, 2024 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025411.AH.01.02.TAHUN 2024 dated April 30, 2024, the shareholders of ISL agreed to change ISL's name to PT Indomobil Manufacturing Indonesia.

Based on Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No.242 dated June 28, 2024 which was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.09-0227579 dated July 17, 2024, the shareholders of IMI agreed the transfer all of shares owned by CSM amounting to 279,999 shares with the nominal amount Rp279,999 to PT IMG Sejahtera Langgeng and 1 share with the nominal amount Rp1 to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. The transfer price amounted to Rp198,068 and Rp1, which was received by CSM from PT IMG Sejahtera Langgeng and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, respectively, on July 30, 2024.

Effective as of June 28, 2024, CSM ceased to have share ownership in IMI (formerly ISL)

The detail calculation of difference in value of transaction with entities under common control related to the decosolidation of IMI (formerly ISL) is as follows:

Cash receipt		
Net asset		
Difference in value of transaction with entities under common control		
Deduct reclassification of:		
Other comprehensive income		
Total		

The difference between the carrying amount of net assets and cash received amounting to Rp18,080 is presented as part of ''Additional Paid-in Capital'' in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 (Note 24).

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited) and 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

WITM

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 03 tanggal 7 Maret 2024 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0060493 pada tanggal 13 Maret 2024, para pemegang saham WITM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh WITM dari sebesar Rp31.942 menjadi Rp37.147. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.205 sepenuhnya diambil bagian oleh CSM. Persentase kepemilikan CSM atas WITM sebesar 100%.

IBP

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 88 tanggal 26 Mei 2025 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00119522.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 30 Mei 2025,para pemegang saham IBP setuju untuk meningkatkan modal dasar IBP menjadi Rp100.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh IBP dari semula sebesar Rp10.000 menjadi Rp60.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan IBT sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp49.995 dan Rp5.

IBT

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No.89 tanggal 26 Mei 2025 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0119542.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 30 Mei 2025, para pemegang saham IBT setuju untuk mengubah nilai nominal tiap lembar saham dari semula sebesar Rp20.000 menjadi Rp10.000. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal dasar IBT menjadi Rp250.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh IBT dari semula sebesar Rp200.000 menjadi Rp250.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, PTS Investment, LLC. dan Mitsui & Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp30.000, Rp10.000 dan Rp10.000

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2026.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

WITM

Based on Notarial Deed of Rusnaldy S.H., No. 03 dated March 7, 2024 which was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.03-0060493 dated March 13, 2024, the shareholders of WITM agreed to increase its issued and fully paid capital from Rp31,942 to Rp37,147. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp5,205 are fully taken by CSM. The percentage of ownersip of CSM in WITM is 100%.

IBP

Based on Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 88 dated May 26, 2025 which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0119522.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 30, 2025, the shareholders of IBP agreed to increase its authorized share capital to Rp100,000 and IBP's issued and fully paid shares from Rp10,000 to Rp60,000. The increased shares was all taken and paid up by CSM and IBT based on their portion of ownership amounting to Rp49,995 and Rp5, respectively.

IBT

Based on Deed of M. Kholid Artha, S.H., No.89 dated May 26, 2025 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0119542.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 30, 2025, the shareholders of IBT agreed to change the nominal value of each share from Rp20,000 to Rp10,000. The shareholders also agree to increase its authorized share capital tp Rp100,000 and IBT's issued and fully paid shares from Rp200,000 tp Rp250,000. The increased shares was all taken and paid up by CSM PTS Investment, LLC. and Mitsui & Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp30,000, Rp10,000 dan Rp10,000, respectively.

e. Completion of the interim consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on July 30, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2025, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Group :

Amandemen PSAK 221 : Kekurangan Ketertukaran

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika tidak ada ketertukaran. Amendemen ini juga mewajibkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami bagaimana mata uang yang tidak dapat dipertukarkan ke mata uang lain memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Ketika menerapkan amendemen ini, entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated interim financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The following standard was issued and effectivein 2025, but did not result in a significant effect on the interim consolidated financial statement of the Group:

Amandement of PSAK 221 : Lack of Exchangeability

The amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. When applying the amendments, an entity cannot restate comparative information.

The amendments did not have a material impact on the Group's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being echanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination and goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination and goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

In this consideration is lower than the fair value of the assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identifiaction and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable)* yang relevan dan meminimalkan masukan (*input)* yang tidak dapat diamati (*unobservable)* .

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable)* .

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the assset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash in banks that are restricted are presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position.

h. Transactions with related parties

Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai tercatat kendaraan sewa yang direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Investments in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investments in associate (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup.

Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company.

Except for depreciation of truck vehicles, depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan dan prasarana	20	5%	*Buildings and improvements*
Kendaraan			*Vehicles*
Untuk disewakan	6-8	12,5%-20%	
Untuk operasi	6-8	12,5%-20%	
Mesin dan peralatan	5	20%	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	5	20%	*Office equipment*

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode *unit-of-production* .

The Group computed depreciation of vehicles - trucks based on unit-of-production method.

	Unit of Production (kilometers)	
Kendaraan truk	800.000-960.000	*Vehicles - trucks*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatatnya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Rental vehicles are transferred to used cars inventory at book values when the rental vehicles ceased to be leased and are expected to be sold. The sale of the assets are recognized as revenues.

Constructions in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (Hak Guna Usaha or "HGU"), Right to Build (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Right to Use (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially is stated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Keuntungan Revaluasi Tanah" dalam Ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Tanah" yang disajikan dalam Ekuitas, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya baik karena penghentian/ pelepasan maupun sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas.

l. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Land is presented at fair value. Valuation of land is performed by external independent appraiser with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in carrying amount arising from the revaluation of land is recorded as "Gain on Land Revaluation" in Equity. Decreases in carrying amount resulting from the revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance in "Gain on Land Revaluation" presented in Equity, loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Land Revaluation" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized, whether through retirement/disposal, as well as, along with the use of such assets by the entity.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment.

The Group presents right of use assets as part of "Fixed assets" in the interim consolidated statement of financial position.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenues in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill* , penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada peride/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Piutang dari jaminan aset yang dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Receivable from collateral of financed asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminkan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

o. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup bergerak di bidang jasa pembiayaan dan transportasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan jasa keuangan

Pendapatan jasa keuangan terdiri dari pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan anjak piutang yang diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Receivable from collateral of financed asset (continued)

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group engaged in financing and transportation services. Revenues from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenues arrangements.

Revenue from financial services

Revenue from financial services consists of consumer financing income, finance lease income and factoring income which are recognized using the effective interest method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa keuangan (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang diakui dan dijelaskan masing-masing pada catatan laporan keuangan.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan pinalti

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain".

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait

Pendapatan sewa dan bisnis terkait terdiri dari pendapatan sewa dan jasa pengemudi, pendapatan atas penjualan kendaraan bekas dan pendapatan dari jasa lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Revenue from financial services (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Consumer financing income, finance lease income and factoring income are recognized as explained in notes in financial statements.

Income from late charges and penalty

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized which recorded as part of "Other Operating Income".

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Revenue from vehicle rental and related business

Revenue from rental and related business consists of revenue from rental of vehicle and driver services, revenue from sales of used cars, revenue from other services.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan sewa dan jasa pengemudi

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan dari jasa lainnya

Pendapatan dari jasa lainnya mencakup pendapatan dari jasa pengangkutan, inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit*, *pre-delivery inspection* dan pemeliharaan, bengkel, ekspedisi, angkutan bus, perbaikan dan perawatan, dan pelatihan diakui pada saat jasa-jasa tersebut telah dilaksanakan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan/(kerugian) dari investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham.

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Rental income and driver services

Revenue from rental of vehicle and driver services are recognized in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

Sales of used cars

Revenues from sale of used cars is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the used cars.

Income from other services

Income from other services represent income from trucking, inspection, tinted film installation, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance, workshop, freight, bus transportation, repair and maintenance, and training services are recognized upon the performance of the services.

Dividends

Revenues is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Gains/(losses) on equity investment consist of unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of equity investment.

Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse)*, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financing receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2r.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

r. Cadangan kerugian penurunan nilai

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);

- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Grup melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "*incurred losses*" (Catatan 2r).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financing receivables (continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2r.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

r. Allowance for impairment losses

Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*

Group calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology (Note 2r).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut: (angka penuh)

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
	June 30, 2026	*December 31, 2025*	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	17.856	16.782	*U.S. Dollar 1/Rupiah*
100 Yen Jepang/Rupiah	11.034	10.759	*Japanese Yen 100/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

t. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates used are as follows: (full amount)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

t. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 219 "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The Group provides defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika perubahan program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto pada "Beban umum dan administrasi" sesuai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii) beban atau penghasilan bunga neto.

u. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Employee benefits liability (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the occurence of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net liabilities for employee benefits. The Group recognizes the following changes in the net liabilities for employee benefits under "General and administration expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) net interest expense or income.

u. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba fiskal dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deffered tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deffered tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax (“VAT”)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution form, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the interim consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

v. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Grup menggunakan dua (2) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

v. Restructuring transactions of entities under common control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

w. Financial instruments

i. Financial assets

The Group uses two (2) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial instruments continued)

i. Financial assets(continued)

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The valuation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and*
- *Expected frequency, value, and time of sale.*

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:
- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage* ;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

In assessing, the Group considers:
- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Piutang derivative diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di PKL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost (continued)

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, other current assets and other non-current financial assets. Derivative receivables are accounted for as effective hegde.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited) and 2025 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Entitas anak dari Perusahaan yaitu CSM memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The subsidiary of the Company, which is CSM, elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

The Company classify investment in unquoted shares under this category.

Recognition

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signfikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from a related party, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

  After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Gains and losses are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

a. must not be contingent on a future event, and

b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   i) the normal course of business;
   ii) the event of default;
   iii) the event of insolvency or bankruptcy.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w Financial instruments (continued)

iv. Classification of financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ ***Category as defined by PSAK 109***		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/** ***Class (as determined by the Group)***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents* - Kas/*Cash on hand* - Kas pada bank/*Cash in banks* - Deposito berjangka/*Time deposit*
		Piutang usaha/*Trade receivables*
		Piutang pembiayaan/*Financing receivables*
		Piutang lain-lain/*Other receivables*
	Derivatif lindung nilai/ *Hedging derivatives*	Piutang derivatif/*Derivative receivables*
	Investasi pada saham/ *Investment in shares*	Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi/ *Investment in unquoted shares*
	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ *Other non-current financial assets*	Aset keuangan tidak lancar lainnya/*Other non-current financial assets:* - Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/*Restricted cash in banks* - Uang jaminan/*Security deposit*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Utang jangka pendek/*Short-term loans*
		Utang usaha/*Trade payables*
		Utang lain-lain/*Other payables*
		Beban akrual/*Accrued expenses*
		Utang jangka Panjang/*Long-term debts* : - Utang bank/*Bank loans* - Utang obligasi/*Bonds payables* - Utang sewa pembiayaan dan lain-lain/ *Finance lease payables and other* - Liabilitas sewa/*Lease liabilities*
	Derivatif lindung nilai/ *Hedging derivatives*	Utang derivatif/*Derivative payables*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial instruments (continued)

vi. Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occured between levels in hierarchy by re-assesing categorisation (based on the lowest level input that is signifcant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Credit risk adjustment

Group adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, Group own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

2 IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative instruments, such as cross currency swaps and interest rate swaps as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting)* perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan

ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Grup akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The Group discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty* .

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

x. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

x. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

z. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

z. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the interim consolidated statement of financial position.

aa. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ab. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements, when material.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Properti investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli, jika ada.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Investment property

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).

Investment property are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer, if any.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amendemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements (continued)

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya laba fiskal di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas laba fiskal dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to taxable income and tax expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward-looking dari *Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD")* dan *Exposure at Default ("EAD")* .

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD").

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur aset tetap - tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui di penghasilan komprehensif lain. Tanah dinilai dengan mengacu pada transaksi yang melibatkan properti dengan sifat, lokasi dan kondisi yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets vehicles as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Revaluation of fixed assets

The Group measures fixed assets - land at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The land was valued by reference to transactions involving properties of a similar nature, location and condition.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	27.876	20.326	*Rupiah*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak Berelasi (Catatan 34a)			*Related party (Note 34a)*
Rupiah	983	300.236	*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	309.878	4.018	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	47.323	48.834	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.846	21.263	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Syariah	19.795	309	*PT Bank Danamon Syariah*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	14.469	12.461	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.064	13.024	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.838	6.519	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	4.823	4.583	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	2.020	1.722	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1.251	5.466	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	690	13.621	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	531	300.322	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	318	360.236	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	9.391	9.548	*Others (each below Rp2,000)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	3.978	5.131	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	3.468	3.638	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.445	1.457	*Others (each below Rp2,000)*
Sub-total	**457.128**	**812.152**	***Sub-total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following: (continued)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 34a)			*Related party (Note 34a)*
Rupiah	200.000	-	*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	357.000	257.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	350.000	350.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	73.000	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55.000	55.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	13.000	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	-	174.000	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia	-	62.000	*PT Bank SMBC Indonesia*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	47.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	17.856	-	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
Sub-total	865.856	945.000	*Sub-total*
Total kas dan setara kas	1.551.843	2.077.714	*Total cash and cash equivalents*
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(300)	(300)	*Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas - neto	**1.551.543**	**2.077.414**	***Cash and cash equivalent - net***

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

	Periode enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-month Period Ended June 30, 2026*	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025***	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah	0,00% - 6,75%	0,01% - 5,50%	*Rupiah*
Dolar AS	0,00% - 3,00%	0,01% - 3,00%	*US Dollar*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	2,25% - 6,75%	2,25% - 7,00%	*Rupiah*
Dolar A.S.	0,00% - 4,75%	2,00% - 5,25%	*U.S. Dollar*

Deposito berjangka ditempatkan dengan tenor 7 sampai dengan 30 hari.

Time deposits are placed with a tenor of 7 to 30 days.

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka adalah sebesar Rp22.719 dan Rp17.801 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Catatan 31).

Interest income on cash in banks and time deposits amounted to Rp22,719 and Rp17,801 for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 respectively (Note 31).

Tidak ada kas dan setara kas yang dijaminkan pada tanggal pelaporan.

There are no cash and cash equivalents used as collateral at the reporting period.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak, selain piutang pembiayaan.

This account consists of trade receivables in Rupiah owned by subsidiaries, excludes financing receivables.

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of the following:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 34b)			*Related parties (Note 34b)*
Rupiah	133.823	145.654	*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Unilever Indonesia Tbk	62.806	60.464	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Inbisco Niagatama Semesta	60.663	56.565	*PT Inbisco Niagatama Semesta*
PT Nusantara Ekspres Kilat	43.454	37.654	*PT Nusantara Ekspres Kilat*
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	40.000	55.995	*PT Teknologi Pengangkutan Indonesia*
PT Graha Sarana Duta	11.811	6.051	*PT Graha Sarana Duta*
PT Softex Indonesia	10.404	11.747	*PT Softex Indonesia*
PT Indonesia Comnets Plus	8.884	7.142	*PT Indonesia Comnets Plus*
PT Nestle Indonesia	8.639	7.390	*PT Nestle Indonesia*
PT Berdikari Bersaudara Jaya Group	7.698	6.416	*PT Berdikari Bersaudara Jaya Group*
PT Global Optimus Prime Logistik	6.432	97	*PT Global Optimus Prime Logistik*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.656	1.649	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Haleyora Power	5.629	3.164	*PT Haleyora Power*
PT Freeport Indonesia	4.865	7.638	*PT Freeport Indonesia*
PT Natural Indococonut Organik	4.121	6.461	*PT Natural Indococonut Organik*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	236.767	213.564	*Others (each below Rp5,000)*
Sub-total	517.829	481.997	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(36.767)	(35.717)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga - neto	481.062	446.280	*Third parties - net*
Piutang usaha - Neto	**614.885**	**591.934**	***Trade receivables - Net***

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the trade receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Lancar	82.799	100.545	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	21.775	21.650	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.628	5.504	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.711	3.434	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	21.910	14.521	*Over 90 days*
Sub-total	133.823	145.654	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Lancar	423.935	391.709	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	33.211	31.530	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	6.948	11.250	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.059	7.758	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	49.676	39.750	*Over 90 days*
Sub-total	517.829	481.997	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(36.767)	(35.717)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	481.062	446.280	*Third parties - net*
Piutang usaha - Neto	**614.885**	**591.934**	***Trade receivables - Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026/ *Six-Month Period Ended June 30, 2026*	**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025***	
Saldo awal	35.717	33.963	*Beggining Balance*
Penambahan (Catatan 29)	5.157	3.670	*Additional (Note 29)*
Penghapusan	(4.107)	(1.916)	*Written-off*
Saldo akhir	**36.767**	**35.717**	***Ending Balance***

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are non-interest bearing.

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r.

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2r.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment of June 30, 2026 and December 31, 2025, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Lihat catatan 36b mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See note 36b on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi yang diperoleh CSM dan SIL, entitas anak (Catatan 20).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain trade receivables are used as collateral for syndicated loan and other loan facilities obtained by CSM and syndicated loan obtained by SIL (Note 20).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar A.S. milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

6. FINANCING RECEIVABLES - NET

This account consists of financing receivables in Rupiah and U.S. Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lancar			*Current*
Piutang pembiayaan konsumen	5.872.094	5.079.179	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	2.387.790	2.913.725	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	2.054	-	*Factoring receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(367.242)	(358.377)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	7.894.696	7.634.527	*Net*
Tidak lancar			*Non-current*
Piutang pembiayaan konsumen	7.430.873	7.079.174	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	2.185.790	2.373.055	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	1.197	3.628	*Factoring receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(430.847)	(426.012)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	9.187.013	9.029.845	*Net*
Total piutang pembiayaan	**17.081.709**	**16.664.372**	***Total financing receivables***

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

a. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are as follow:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lancar	5.872.094	5.079.179	*Current*
Tidak lancar	7.430.873	7.079.174	*Non-current*
Total	13.302.967	12.158.353	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(612.700)	(553.000)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**12.690.267**	**11.605.353**	***Net***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 34c)	4.838	8.139	*Consumer financing receivables (Note 34c)*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(265)	(376)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak berelasi	4.573	7.763	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	16.051.186	14.777.587	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.752.792)	(2.626.997)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak ketiga	13.298.394	12.150.590	*Sub-total third parties*
Total	13.302.967	12.158.353	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(612.700)	(553.000)	*Less allowance for impairment losses on consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**12.690.267**	**11.605.353**	***Consumer financing receivables - net***

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp211.993 dan Rp366.586 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp211,993 and Rp366,586 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,50% sampai dengan 26,24% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan antara 9,41% sampai dengan 26,71% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.50% to 26.24% for the six-month period ended in June 30, 2026 and from 9.41% to 26.71% for the year ended December 31, 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

As of June 30, 2026 and 31 Desember 2025, IMFI do not has consumer financing receivables in foreign currency.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *a. Consumer financing receivables (continued)*

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak berelasi (Catatan 34c)			*Related parties (Note 34c)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2026	4.614	7.791	*2026*
2027	224	348	*2027*
Total pihak berelasi	4.838	8.139	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past Due*
1 - 30 hari	28.308	25.523	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	17.199	15.457	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	27.189	22.450	*Over 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet Due*
2026	7.408.282	6.494.184	*2026*
2027	5.392.537	4.826.889	*2027*
2028 dan sesudahnya	3.177.671	3.393.084	*2028 and thereafter*
Total pihak ketiga	16.051.186	14.777.587	*Total third parties*
Total piutang pembiayaan konsumen	**16.056.024**	**14.785.726**	***Total consumer financing receivable***

Piutang ini diberikan sebagian besar kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya. / *The receivables are given mainly to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.*

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun. / *The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.*

Aset-aset yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi. / *The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages.*

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r. / *Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2r.*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan) / 6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *a. Consumer financing receivables (continued)*

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the six-month period ended June 30, 2026 and the years ended December 31, 2025, are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/
Six-Month Period Ended June 30, 2026

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	**11.749.338**	**287.514**	**121.501**	**12.158.353**	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	35.227	(32.185)	(3.042)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(234.712)	236.641	(1.929)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(60.292)	(55.278)	115.570	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	11.489.561	436.692	232.100	12.158.353	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.077.968)	(49.500)	(20.104)	(2.147.572)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.825.092	30.290	2.077	3.857.459	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(384.818)	(32.438)	(14.797)	(432.053)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(9.626)	(56.504)	(67.090)	(133.220)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) periode berjalan	1.352.680	(108.152)	(99.914)	1.144.614	*Total addition (deduction) during the period*
Saldo akhir	**12.842.241**	**328.540**	**132.186**	**13.302.967**	***Ending balance***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
Year Ended December 31, 2025

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	**7.917.734**	**297.931**	**97.721**	**8.313.386**	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	30.520	(28.830)	(1.690)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(246.617)	248.225	(1.608)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(73.030)	(52.872)	125.902	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	7.628.607	464.454	220.325	8.313.386	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.062.440)	(91.293)	(39.005)	(2.192.738)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.721.621	77.646	26.728	7.825.995	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.452.805)	(83.720)	(5.986)	(1.542.511)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(85.645)	(79.573)	(80.561)	(245.779)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	4.120.731	(176.940)	(98.824)	3.844.967	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**11.749.338**	**287.514**	**121.501**	**12.158.353**	***Ending balance***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

6. *FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 / *Six-month period ended June 30, 2026*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*	
Saldo awal periode/ tahun	553.000	439.655	*Balance at beginning of the period/ year*
Penambahan periode/ tahun berjalan(catatan 29)	192.920	359.124	*Addition for the period/ year (Note 29)*
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(133.220)	(245.779)	*Written off for the period/ year*
Saldo akhir periode/ tahun	**612.700**	**553.000**	***Balance at end of the period/year***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the six-month period ended June 30, 2026 and the years ended December 31, 2025 are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-Month Period Ended June 30, 2026*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**220.658**	**220.046**	**112.296**	**553.000**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	26.007	(23.075)	(2.932)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(12.757)	14.562	(1.805)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.347)	(43.216)	44.563	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	232.561	168.317	152.122	553.000	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(34.726)	160.781	109.941	235.996	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	87.882	17.851	1.946	107.679	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8.663)	(67.243)	(74.849)	(150.755)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan periode berjalan	44.493	111.389	37.038	192.920	*Total build-up during the period*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(9.626)	(56.504)	(67.090)	(133.220)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**267.428**	**223.202**	**122.070**	**612.700**	***Ending balance***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (lanjutan):

6. *FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the six-month period ended June 30, 2026 and the years ended December 31, 2025 are as follows (continued):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
Year Ended December 31, 2025

	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**134.897**	**215.306**	**89.452**	**439.655**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	23.530	(21.971)	(1.559)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(11.580)	13.064	(1.484)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.336)	(28.136)	29.472	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	145.511	178.263	115.881	439.655	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	41.671	192.890	132.256	366.817	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	147.964	51.428	23.788	223.180	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(28.843)	(122.962)	(79.068)	(230.873)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	160.792	121.356	76.976	359.124	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(85.645)	(79.573)	(80.561)	(245.779)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**220.658**	**220.046**	**112.296**	**553.000**	***Ending balance***

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of June 30, 2026 and 31 Desember 2025 are collectively and individually evaluated for impairment.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

IMFI believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no consumer financing receivables pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan bank yang terkait adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ ***June 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	11.910	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Total	**-**	**11.910**	***Total***

Setelah periode pelaporan, pada tahun 2026 seluruh fasilitas pinjaman berjangka tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 35).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 35).

6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and the related banks are as follows:

Subsequently, in 2026 all term-loan facilities do not have collateral (clean basis).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no consumer financing receivables pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 35).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no consumer financing receivables pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Note 35).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan / *b. Finance lease receivables*

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *Finance lease receivables are as follow:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Lancar	2.387.790	2.913.725	*Current*
Tidak lancar	2.185.790	2.373.055	*Non-current*
Total	4.573.580	5.286.780	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(185.389)	(231.389)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**4.388.191**	**5.055.391**	***Net***

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *The details of finance lease receivables are as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 34c)	355.008	382.821	*Finance lease receivables (Note 34c)*
Nilai residu yang terjamin	40.355	48.638	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(10.060)	(26.322)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(40.355)	(48.638)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	344.948	356.499	*Finance lease receivables - related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	4.845.539	5.610.008	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	3.065.743	6.584.198	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(616.907)	(679.727)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(3.065.743)	(6.584.198)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.228.632	4.930.281	*Finance lease receivables - third parties*
Total piutang sewa pembiayaan	4.573.580	5.286.780	*Total finance lease receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(185.389)	(231.389)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang sewa pembiayaan-neto	**4.388.191**	**5.055.391**	***Finance lease receivables-net***

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 7 tahun. / *The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 7 years.*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

6. *FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

b. Finance lease receivables (continued)

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	30 Juni 2026/ ***June 30, 2026***	**<1 tahun/** ***<1 year***	**1-5 tahun/** ***1-5 years***	**> 5 tahun/** ***> 5 years***	
Piutang sewa pembiayaan	5.200.547	2.736.837	2.414.088	49.622	*Finance lease receivables*
Nilai residu	3.106.098	1.599.523	1.475.981	30.594	*Residual value*
Simpanan jaminan	(3.106.098)	(1.599.523)	(1.475.981)	(30.594)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(626.967)	(362.943)	(260.878)	(3.146)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	**4.573.580**	**2.373.894**	**2.153.210**	**46.476**	***Present value of finance lease receivables***

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**<1 tahun/** ***<1 year***	**1-5 tahun/** ***1-5 years***	**> 5 tahun/** ***> 5 years***	
Piutang sewa pembiayaan	5.992.829	3.322.618	2.626.274	43.937	*Finance lease receivables*
Nilai residu	6.632.836	4.807.202	1.803.884	21.750	*Residual value*
Simpanan jaminan	(6.632.836)	(4.807.202)	(1.803.884)	(21.750)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(706.049)	(424.395)	(275.247)	(6.407)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	**5.286.780**	**2.898.223**	**2.351.027**	**37.530**	***Present value of finance lease receivables***

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee* . Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of finance lease receivables by of maturity date are as follows:

	30 Juni 2026/ ***June 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Pihak berelasi (Catatan 34c)			*Related parties (Note 34c)*
Belum jatuh tempo			*Not yet Due*
2026	346.307	361.043	*2026*
2027	8.701	13.077	*2027*
2028 dan sesudahnya	-	8.701	*2028 and thereafter*
Sub-total	355.008	382.821	*Sub-total*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. *FINANCING RECEIVABLES - NER, (continued)*

b. Finance lease receivables (continued)

The installment schedules of finance lease receivables by of maturity date are as follows: (continued)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past Due*
1 - 30 hari	16.129	13.430	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	10.552	7.654	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	12.223	8.611	*Over 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet Due*
2026	2.352.906	2.933.158	*2026*
2027	1.415.387	1.589.671	*2027*
2028 dan sesudahnya	1.038.342	1.057.484	*2028 and thereafter*
Sub-total	4.845.539	5.610.008	*Sub-total*
Total	**5.200.547**	**5.992.829**	***Total***

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp4.799 dan Rp10.870 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Unearned finance lease income includes net - financing process income amounting to Rp4,799 and Rp10,870 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,08% sampai dengan 23,30% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan antara 9,36% sampai dengan 23,82% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.08% to 23.30% for the six-month period ended on June 30, 2026 and ranging from 9.36% to 23.82% for the year ended December 31, 2025.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,46% sampai dengan 8,80% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.46% to 8.80% for the six-month period ended on June 30, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$2.751.660 dan AS$3.668.880 atau setara dengan Rp49.134 dan Rp61.571.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US$2,751,660 and US$3,668,880 or equivalent to Rp49,134 and Rp61,571, respectively.

Aset-aset yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi.

The assets financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Tidak ada saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan bank yang terkait.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

There are no balances of finance lease receivables which are used as collateral to term-loans obtained and the related banks.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no finance lease receivables pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the six-month period ended June 30, 2026 and the years ended December 31, 2025, are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-Month Period Ended June 30, 2026*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	**5.000.176**	**251.680**	**34.924**	**5.286.780**	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	9.088	(8.516)	(572)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(189.004)	190.040	(1.036)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(4.357)	(31.317)	35.674	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	4.815.903	401.887	68.990	5.286.780	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(985.099)	(47.232)	(8.640)	(1.040.971)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	868.217	4.721	-	872.938	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(459.245)	(47.909)	(10.252)	(517.406)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(142)	(12.900)	(14.719)	(27.761)	*Financial assets written-off*
Total penurunan periode berjalan	(576.269)	(103.320)	(33.611)	(713.200)	*Total deduction during the period*
Saldo akhir	**4.239.634**	**298.567**	**35.379**	**4.573.580**	***Ending balance***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The changes in the carrying value of finance lease classified as amortized by stage for the six-month period ended June 30, 2026 and the years ended December 31, 2025, are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 *Year Ended December 31, 2025*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	**6.473.756**	**169.015**	**33.721**	**6.676.492**	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	14.072	(14.009)	(63)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(233.374)	234.356	(982)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(17.419)	(13.612)	31.031	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	6.237.035	375.750	63.707	6.676.492	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.105.990)	(106.264)	(15.361)	(2.227.615)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.478.641	44.317	14.041	2.536.999	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.581.961)	(48.974)	(11.138)	(1.642.073)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(27.549)	(13.149)	(16.325)	(57.023)	*Financial assets written-off*
Total penurunan tahun berjalan	(1.236.859)	(124.070)	(28.783)	(1.389.712)	*Total deduction during the year*
Saldo akhir	**5.000.176**	**251.680**	**34.924**	**5.286.780**	***Ending balance***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 / *Six-month period ended June 30, 2026*	**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025***	
Saldo awal periode/tahun	231.389	304.329	*Balance at beginning of the period/ year*
Penambahan (pemulihan) periode/ tahun berjalan (Catatan 29)	(18.239)	(15.917)	*Additional (recovery) during the period/ year (Note 29)*
Penghapusan	(27.761)	(57.023)	*Written-off*
Saldo akhir	**185.389**	**231.389**	***Ending balance***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

6. *FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

b. Finance lease receivables (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the six-month period ended June 30, 2026 and the years ended December 31, 2025 are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/
Six-Month Period Ended June 30, 2026

	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**51.899**	**145.016**	**34.474**	**231.389**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	3.168	(2.599)	(569)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(16.634)	17.651	(1.017)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(486)	(22.930)	23.416	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	37.947	137.138	56.304	231.389	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(10.826)	39.753	18.006	46.933	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.193	85	-	2.278	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(681)	(42.060)	(24.708)	(67.449)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	(9.314)	(2.222)	(6.702)	(18.238)	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(143)	(12.900)	(14.719)	(27.762)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**28.490**	**122.016**	**34.883**	**185.389**	***Ending balance***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
Year Ended December 31, 2025

	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**162.167**	**109.148**	**33.014**	**304.329**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	8.114	(8.055)	(59)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(7.804)	8.732	(928)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(579)	(7.673)	8.252	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	161.898	102.152	40.279	304.329	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(73.848)	76.093	23.457	25.702	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	27.221	20.997	13.996	62.214	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(35.823)	(41.077)	(26.933)	(103.833)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	(82.450)	56.013	10.520	(15.917)	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(27.549)	(13.149)	(16.325)	(57.023)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**51.899**	**145.016**	**34.474**	**231.389**	***Ending balance***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

c. Tagihan anjak piutang

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Lancar	2.054	-	*Current*
Bukan lancar	1.197	3.628	*Non-current*
Neto	**3.251**	**3.628**	***Net***

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	3.480	4.000	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(229)	(372)	*Unearned factoring income*
Tagihan anjak piutang - Neto	**3.251**	**3.628**	***Factoring receivables - Net***

6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

All finance lease receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are collectively and individually evaluated for impairment.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

c. Factoring receivables

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

The details of factoring receivables - net are as follows:

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2026	2.200	2.720	*2026*
2027	1.280	1.280	*2027*
Total tagihan anjak piutang	**3.480**	**4.000**	***Total factoring receivables***

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

6. *FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

c. Factoring receivables (continued)

The installment schedules of factoring receivables by maturity date are as follows:

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for six-month period ended June 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025, are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/
Six-Month Period Ended June 30, 2026

	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	3.628	-	-	3.628	*Beginning balance*
Total saldo awal setelah pengalihan	3.628	-	-	3.628	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(377)	-	-	(377)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penurunan periode berjalan	(377)	-	-	(377)	*Total deduction during the period*
Saldo akhir	**3.251**	**-**	**-**	**3.251**	***Ending balance***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
Year Ended December 31, 2025

	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	51.231	-	-	51.231	*Beginning balance*
Total saldo awal setelah pengalihan	51.231	-	-	51.231	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.628	-	-	3.628	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(51.231)	-	-	(51.231)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penurunan tahun berjalan	(47.603)	-	-	(47.603)	*Total deduction during the year*
Saldo akhir	**3.628**	**-**	**-**	**3.628**	***Ending balance***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

6. *FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 / *Six-month period ended June 30, 2026*	**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025***	
Saldo awal	-	1	*Beginning Balance*
Pemulihan periode/ tahun berjalan (Catatan 29)	-	(1)	*Recovery during the period/ year (Note 29)*
Saldo akhir	**-**	**-**	***Ending Balance***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All factoring receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are collectively and individually evaluated for impairment.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 10,55% pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Jangka waktu tagihan anjak piutang dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 14 bulan.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are 10.55% as of June 30, 2026 and December 31, 2025. The term of factoring receivables with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 14 month.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / 7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 34d)	52.125	48.150	*Related parties (Note 34d)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai	83.866	99.842	*Receivable from collateral of financed asset*
PT Zurich General Takaful Indonesia	4.118	2.592	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
PT Freeport Indonesia	2.382	2.138	*PT Freeport Indonesia*
PT Sompo Insurance Indonesia	-	2.020	*PT Sompo Insurance Indonesia*
Lain-lain	65.039	59.550	*Others*
Sub-total	155.405	166.142	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.632)	(40.023)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	121.773	126.119	*Third parties - net*
Total	**173.898**	**174.269**	***Total***

Piutang lain-lain terdiri dari piutang milik entitas anak dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang merupakan transaksi di luar piutang usaha antara lain piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk, piutang penjualan aset tetap, piutang klaim asuransi dan piutang *reimbursement* biaya operasional kendaraan yang disewakan.

Other receivables consist of receivables owned by subsidiary with related and third parties which are transactions other than trade receivables such as interest receivable on early payments of truck purchased, fixed asset sales receivables, insurance claim receivables and reimbursement receivables from operational costs of leased vehicles.

Piutang lain-lain dari kendaraan tarikan dikelompokkan ke dalam *stage* 3.

Other receivables of repossessed vehicle was classified as stage 3.

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r.

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2r.

Mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada *tanggal* 30 Juni 2026 / *Six-month period ended June 30, 2026*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*	
Saldo awal	40.023	79.944	*Beginning Balance*
Pemulihan selama periode/tahun berjalan	(6.391)	(39.921)	*Recovery during the period/year*
Saldo akhir	**33.632**	**40.023**	***Ending Balance***

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode/ tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the results of review for impairment at the end of the period/ year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

8. PERSEDIAAN - NETO

8. INVENTORIES - NET

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	30 Juni 2026/ ***June 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Kendaraan bekas	101.635	169.694	*Used cars*
Suku cadang	20.190	17.762	*Spareparts*
Bahan bakar	28	-	*Fuel*
Lain-lain	3.600	3.275	*Others*
Total	125.453	190.731	*Total*
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(5.504)	(3.807)	*Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories*
Neto	**119.949**	**186.924**	***Net***

Analisis mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescences and decline in market values of inventories is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 / ***Six-month period ended June 30, 2026***	**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/** ***Year ended December 31, 2025***	
Saldo awal periode/tahun	3.807	1.541	*Balance at beginning of the period/year*
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 30)	3.332	3.414	*Provision during the period/ year (Note 30)*
Pemulihan selama periode/ tahun berjalan	-	(729)	*Recovery during the period/ year*
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(1.635)	(419)	*Written-off during period/year*
Saldo akhir periode/ tahun	**5.504**	**3.807**	***Balance at end of period/ year***

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2i.

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2i.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

Recovery of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 / *Six-month period ended June 30, 2026*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*	
Saldo awal periode/ tahun			*Balance at beginning of*
periode/ tahun	169.694	152.586	*the period/ year*
Penambahan/reklasifikasi dari			*Addition/reclassification from*
aset tetap (Catatan 12)	219.666	435.019	*fixed assets (Note 12)*
Penjualan	(287.725)	(417.911)	*Sales*
Saldo akhir periode/ tahun	**101.635**	**169.694**	***Balance at end of the period/year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan diasuransikan kepada PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp181.725 dan Rp315.908. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi yang diperoleh CSM (Catatan 20).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp287.726 dan Rp 188.055.

8. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of used cars inventory are as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover possible losses.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories are insured to PT Sompo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp 181,725 and Rp315,908, respectively. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain inventories of CSM are used as collateral for syndicated loan obtained by CSM (Note 20).

Inventories used and recognized as part of cost of revenue for the six-months period ended June 30, 2026 and June 30, 2025 amounted to Rp287,726 and Rp188.055 respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
STNK dan KIR	55.471	57.850	*Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)*
Asuransi	48.964	718	*Insurance*
Bonus dan THR	14.016	979	*Bonus and THR*
Pemeliharaan kendaraan	11.098	12.364	*Vehicle maintenance*
Provisi kredit	6.779	15.052	*Provision credit*
Promosi	3.272	3.753	*Promotion*
Pemeliharaan gedung	1.379	2.392	*Building maintenance*
Sew a	1.171	2.685	*Rent*
Lain-lain (masing-masing dibaw ah Rp2.000)	11.811	3.388	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**153.961**	**99.181**	***Total***

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang muka operasional	6.212	14.360	*Advance for operational*
Lain-lain (masing-masing dibaw ah Rp2.000)	12.757	8.373	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**18.969**	**22.733**	***Total***

11. INVESTASI PADA SAHAM / *11. INVESTMENTS IN SHARES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Investasi pada entitas asosiasi	628.606	598.110	*Investment in associates*
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	26.135	26.135	*Investment in unquoted shares*
Total	**654.741**	**624.245**	***Total***

Investasi pada entitas asosiasi / *Investment in associated entities*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Hino Finance Indonesia			*PT Hino Finance Indonesia*
Nilai perolehan	400.000	400.000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian laba neto entitas asosiasi	224.609	207.040	*Accumulated share in net income of associate*
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	3.997	(8.930)	*Accumulated share in other comprehensive income*
Sub-total	628.606	598.110	*Sub-total*

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)*

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan) / *Investment in associates (continued)*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows: (continued)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Seino Indomobil Logistics Services			*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Nilai perolehan	6.956	6.956	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi	(6.982)	(6.982)	*Accumulated share in net loss of associated*
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	26	26	*Accumulated share in other comprehensive income*
Sub-total	-	-	*Sub-total*
Total	**628.606**	**598.110**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associated entities are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Hino Finance Indonesia			*PT Hino Finance Indonesia*
Total aset	6.415.312	5.522.311	*Total assets*
Total liabilitas	4.851.005	4.034.242	*Total liabilities*
Laba periode/tahun berjalan	43.924	74.496	*Income for the period/year*
Laba (Rugi) Penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan	32.315	(24.125)	*Other comprehensive gain (loss) income for the period/year*
PT Seino Indomobil Logistic Service			*PT Seino Indomobil Logistic Service*
Total aset	8.258	7.510	*Total assets*
Total liabilitas	38.654	40.126	*Total liabilities*
Rugi (laba) periode/tahun berjalan	(2.219)	2.038	Loss (income) for the period/year
Penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan	-	2.265	*Other comprehensive income for the period/year*

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, bagian laba neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

For six-month periods ended June 30, 2026 and 2025, share in net income of associates are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni *Six-month period ended June 30,*		
	2026	**2025**	
PT Hino Finance Indonesia	17.569	14.700	*PT Hino Finance Indonesia*
TOTAL	**17.569**	**14.700**	***TOTAL***

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

CSM

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*			Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai saham/ *Amount of shares*		
	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	*Total*		Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	*Total*
CSM	470	40 *)	510	51%	6.410	546	6.956
SHL	490	-	490	49%	6.683	-	6.683
	960	40	1.000	100%	13.093	546	13.639

*) tidak memiliki hak suara/*no voting rights*

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 48,99%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Penta Artha Impressi	18.763	18.763	*PT Penta Artha Impressi*
PT Suzuki Finance Indonesia	7.372	7.372	*PT Suzuki Finance Indonesia*
Total	**26.135**	**26.135**	***Total***

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Al Faraby Angkat, S.H., M,Kn. No. 462 tanggal 23 Desember 2024, Para Pemegang Saham SFI setuju untuk meningkatkan modal dasar SFI semula Rp1.335.000 menjadi Rp3.035.000 yang seluruhnya diambil dan disetor oleh PT Suzuki Indomobil Motor. Sehingga, kepemilikan Perusahaan di SFI terdilusi menjadi 0,44%.

11. *INVESTMENTS IN SHARES (continued)*

Investment in associates (continued)

CSM

The share ownership of CSM and SHL in SILS as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 48,99%.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A, which is SHL. Accordingly, the Company accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.

Investment in unquoted shares

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of the carrying value of investments in unquoted shares are as follows:

The Company

Based on Deed of Notary Al Faraby Angkat, S.H., M.Kn. No. 462 dated December 23, 2024, the Shareholders of SFI agreed to increase the authorized capital from Rp1,335,000 to Rp3,035,000, which fully subscribed and paid by PT Suzuki Indomobil Motor. Therefore, the Company's ownership in SFI diluted to 0.44%.

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

CSM

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto di PAI sebesar Rp14.224, disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan komprehensif lain" di ekuitas.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

CSM

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of loss on fair value of investment in shares - net in PAI amounted to Rp14,224 is presented as part of "Other comprehensive income" account in equity.

12. ASET TETAP - NETO

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS - NET

The composition and movements of this account are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/
Six-Month Period ended June 30, 2026

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluations*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan/revaluasi							***Cost/revaluation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	339.914	265	-	-	5.334	345.513	*Land*
Bangunan dan prasarana	233.017	7.617	-	-	20.313	260.947	*Buildings and improvements*
Kendaraan							*Vehicles*
Untuk disewakan	12.581.889	1.145.986	(10.167)	-	(465.761)	13.251.947	*For Rent*
Untuk operasi	125.892	7.829	(9.919)	-	(534)	123.268	*For Operation*
Mesin dan peralatan	60.054	239	-	-	-	60.293	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	186.170	5.883	(1.297)	-	2.281	193.037	*Office equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	21.470	8.091	-	-	(28.224)	1.337	*Construction in progress*
	13.548.406	1.175.910	(21.383)	-	(466.591)	14.236.342	
Aset hak guna	281.180	54.627	(200)	-	-	335.607	*Right-of-use assets*
Total	13.829.586	1.230.537	(21.583)	-	(466.591)	14.571.949	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	98.182	5.179	-	-	(16)	103.345	*Buildings and improvements*
Kendaraan							*Vehicles*
Untuk disewakan	2.244.160	485.360	(1.717)	-	(244.473)	2.483.330	*For Rent*
Untuk operasi	54.850	8.490	(7.036)	-	(2.156)	54.148	*For Operation*
Mesin dan peralatan	43.370	3.282	-	-	-	46.652	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	149.350	6.754	(1.274)	-	-	154.830	*Office equipment*
	2.589.912	509.065	(10.027)	-	(246.645)	2.842.305	
Aset hak guna	159.909	32.064	-	-	-	191.973	*Right-of-use assets*
Total	2.749.821	541.129	(10.027)	-	(246.645)	3.034.278	*Total*
Nilai tercatat neto	**11.079.765**					**11.537.671**	***Net total value***

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *The composition and movements of this account are as follows: (continued)*

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluations*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan/revaluasi							***Cost/revaluation***
Kepemilikan langsung							*Direct Ownership*
Tanah	413.053	-	(5.481)	29.132	(96.790)	339.914	*Land*
Bangunan dan prasarana	228.553	579	(72)	-	3.957	233.017	*Buildings and improvements*
Kendaraan							*Vehicles*
Untuk disew akan	11.119.302	2.390.042	(12.430)	-	(915.025)	12.581.889	*For Rent*
Untuk operasi	127.997	13.912	(13.364)	-	(2.653)	125.892	*For Operation*
Mesin dan peralatan	59.495	559	-	-	-	60.054	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	180.614	11.375	(5.887)	-	68	186.170	*Office equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	3.631	21.864	-	-	(4.025)	21.470	*Construction in progress*
	12.132.645	2.438.331	(37.234)	29.132	(1.014.468)	13.548.406	
Aset hak guna	337.493	74.980	(131.293)	-	-	281.180	*Right-of-use assets*
Total	12.470.138	2.513.311	(168.527)	29.132	(1.014.468)	13.829.586	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	88.679	9.575	(72)	-	-	98.182	*Buildings and improvements*
Kendaraan							*Vehicles*
Untuk disew akan	1.915.595	807.318	(2.064)	-	(476.689)	2.244.160	*For Rent*
Untuk operasi	52.589	17.611	(9.380)	-	(5.970)	54.850	*For Operation*
Mesin dan peralatan	36.784	6.586	-	-	-	43.370	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	142.220	12.930	(5.800)	-	-	149.350	*Office equipment*
	2.235.867	854.020	(17.316)	-	(482.659)	2.589.912	
Aset hak guna	227.858	61.472	(129.421)	-	-	159.909	*Right-of-use assets*
Total	2.463.725	915.492	(146.737)	-	(482.659)	2.749.821	*Total*
Nilai tercatat neto	**10.006.413**					**11.079.765**	***Net total value***

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini: / *Depreciation expenses of fixed assets was charged to operation as part of the following:*

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni *Six-month period ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Beban pokok pendapatan	494.437	381.648	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	45.922	43.761	*General and administrative expenses (Note 29)*
Beban penjualan	770	800	*Selling expenses*
Total	**541.129**	**426.209**	***Total***

Grup melakukan reklasifikasi aset tetap dengan nilai tercatat neto sebagai berikut: / *The Group reclassified fixed assets with net carrying amount as follows:*

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 / *Six-month period ended June 30, 2026*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*	
Persediaan (Catatan 8)	219.666	435.019	*Inventory (Note 8)*
Properti Investasi (Catatan 13)	280	96.790	*Investment properties (Note 13)*

Pada tahun 2025, reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi dikarenakan perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut. / *In 2025, reclassification of fixed assets to investment property were due to the change in management's intention on the use of the related assets.*

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / ***12. FIXED ASSETS - NET (continued)***

Perhitungan laba neto atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of net gain on disposal of fixed assets are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Six-month period ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Harga jual neto	15.694	4.492	*Net selling price*
Nilai tercatat neto	(11.356)	(3.113)	*Net book value*
Laba neto atas penjualan aset tetap (Catatan 30)	**4.338**	**1.379**	***Net gain on sale of fixed assets (Note 30)***

Aset tetap dalam pembangunan / ***Construction in progress***

30 Juni 2026	**Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	***June 30, 2026***
Pengembangan gedung yang disew a	0%-95%	1.337	Januari 2026 - November 2027/ *January 2026 - November 2027*	*Leasehold improvements*
December 31, 2025				***December 31, 2025***
Pengembangan gedung yang disew a	75%-95%	21.470	Januari 2026 - November 2026/ *January 2026 - November 2026*	*Leasehold improvements*

Seluruh nilai yang diakui pada aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan kontrak, tidak terdapat pengeluaran tambahan yang diakui. Serta, tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset tetap dalam pembangunan.

All values recognized in construction in progress are in accordance with the contract, there are no additional expenditures recognized. Also, there is no capitalization of borrowing costs for construction in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI).

As of December 31, 2025, The valuations of lands was perfomed by the external independent appraiser KJPP Tri, Santi and Partner (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI).

Pada tanggal 31 Desember 2024, penilaian atas tanah dan bangunan dan prasarana dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan (Fahmi Hassan M.Ec. Dev, MAPPI), KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), dan KJPP Muhammad Taufik (Wibiantoro Dayanto Tirtoprojo, M.EC.Dev, MAPPI)

As of December 31, 2024, The valuations of lands and buildings and improvements was perfomed by the external independent appraiser KJPP Pung's Zulkarnain & Partner (Fahmi Hassan M.Ec. Dev, MAPPI), KJPP Tri, Santi and Partner (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), and KJPP Muhammad Taufik (Wibiantoro Dayanto Tirtoprojo, M.EC.Dev, MAPPI).

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset Tetap dalam pembangunan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, yang ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp29.132 dan Rp28.819 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tanah	**199.179**	**199.179**	***Land***

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Grup menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 10 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp200.694 dan Rp188.096 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, renovasi bangunan sewa, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp12.340.066 dan Rp12.003.526 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in progress (continued)

The valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp29,132 and Rp28,819 as of December 31, 2025 and 2024, which recognized as "Other comprehensive income".

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Group had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 10 years.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp200,694 and Rp188,096, respectively which mainly consist of building and improvements, leasehold improvement, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Right of Use" (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp12,340,066 and Rp12,003,526 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 34i, 34j dan 34k), dan PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sompo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, beberapa aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas anak (Catatan 20).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia, a related party (Notes 34i, 34j and 34k), and to PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sompo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 certain fixed assets are used as collateral for loan facilities obtain by the subsidiaries (Note 20).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group does not have any temporarily unused fixed assets.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

The management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTY*

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut: / *The details of investment property is as follows:*

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 / ***Six Month Period Ended June 30, 2026***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluations*	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan/ Revaluasi							***Cost/Revaluation***
Tanah	712.902	-	-	-	-	712.902	*Land*
Bangunan dan Prasarana	56.754	8.250	-	-	280	65.284	*Buildings and improvements*
Properti investasi dalam pembangunan	-	-	-	-	-	-	*Investment property in progress*
Total	769.656	8.250	-	-	280	778.186	*Total*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 / ***Year Ended December 31, 2025***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluations*	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan/ Revaluasi							***Cost/Revaluation***
Tanah	576.766	-	-	39.346	96.790	712.902	*Land*
Bangunan dan Prasarana	-	-	-	-	56.754	56.754	*Buildings and improvements*
Properti investasi dalam pembangunan	-	56.754	-	-	(56.754)	-	*Investment property in progress*
Total	576.766	56.754	-	39.346	96.790	769.656	*Total*

Jenis kepemilikan hak tanah atas Grup berupa HGB, manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang akan jatuh tempo tahun 2027 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang. HGB ini telah diperpanjang dengan jangka waktu 20 tahun sampai dengan tahun 2047.

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of HGB, the management believes that the said titles of land rights ownership that will be expired 2027 can be renewed and/or extended. The HGB has been extended for a duration of 20 years, valid until the year 2047.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan penilaian kembali atas tanah berdasarkan penilaian oleh penilai independen eksternal, KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), berdasarkan laporannya tertanggal 12 Januari 2026, 23 Februari 2026 dan 6 Januari 2025. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah pendekatan data pasar.

In 2025 and 2024, the Group revalued its land based on appraisals performed by external independent appraisers, KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), based on their report dated January 12, 2026, February 23, 2026 and January 6, 2025. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done at arm's length terms and appropriate requirements. The valuation method used is market data approach.

Rekonsiliasi dari saldo awal dan saldo akhir nilai wajar disajikan sebagai berikut: / *Reconciliation from beginning balance and ending balance of fair value is as follows:*

	Periode enam Bulan yang Berakhir pada *Tanggal* 30 Juni 2026/ *Six-month Period Ended June 30, 2026*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*	
Properti investasi			***Investment properties***
Saldo awal	712.902	576.766	*Beginning balance*
Reklasifikasi	-	96.790	*Reclassification*
Pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi	-	39.346	*Remeasurement recognized in profit or loss*
Saldo akhir	712.902	712.902	***Ending balance***

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut: / *If land and buildings were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Tanah dan bangunan	446.679	446.679	***Land and buildings***

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

a. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

a. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current financial assets are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang jaminan	9.045	8.935	*Security deposits*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	4.391	4.391	*Restricted cash in banks*
Lainnya	4	4	*Others*
Total	**13.440**	**13.330**	***Total***

b. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

b. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lisensi perangkat lunak - neto	13.001	14.923	*License of software - net*
Sewa	2.035	2.955	*Rental*
Total	**15.036**	**17.878**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of other non-current financial assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian utang jangka pendek adalah sebagai berikut: / *The details of short-term loans are as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			***The Company***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	200.000	200.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
CSM			***CSM***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	218.000	316.949	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	143.000	150.000	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	30.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
SIL			***SIL***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	300.000	300.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	200.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000	100.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	43.791	43.867	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
IMFI			***IMFI***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
MUFG Bank, Ltd	400.000	400.000	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350.000	350.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	300.000	300.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	100.000	-	*PT Bank HSBC Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	70.000	30.000	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	750.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Jago Tbk	-	300.000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	-	240.000	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Hibank Indonesia	-	200.000	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	150.000	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	-	150.000	*PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)*
Kredit rekening koran			*Overdraft*
JP Morgan Chase Bank	167.000	157.000	*JP Morgan Chase Bank*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
(AS$24,094,169 pada 31 Desember 2025)	-	404.348	*(US$24,094,169 on December 31, 2025)*
Sub-total	2.991.791	4.772.164	*Sub-total*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(318)	(529)	*Less unamortized transaction costs*
Total	**2.991.473**	**4.771.635**	***Total***

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh oleh Grup sebagai berikut:

Perusahaan

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	*Fasilitas/ Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal berakhirnya fasilitas/ *Facility maturity date*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200.000	31 Januari 2027/ *January 31, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman bank jangka pendek sebesar 2,75% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

CSM, SIL dan IBT

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal berakhirnya fasilitas/ *Facility maturity date*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
CSM				
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Perbankan tanpa komitmen/ sesuai permintaan/ *Uncommitted on-demand banking facilities*	150.000	30 November 2026/ *November 30, 2026*	Maksimum 3 bulan/ *Maximum 3 months*
PT Bank Permata Tbk	Pinjaman Berulang/ *Revolving Loan*	62.500	11 Mei 2027/ *May 11, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Group as follows:

The Company

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

The Company paid annual interest rate for short-term bank loans facility of 2.75% for the six-month period ended June 30, 2026 and for year ended December 31, 2025.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all credit facilities obtained by the Company are unsecured.

Based on the loan agreements, the Company are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has compiled with all required bank covenants and financial ratios.

CSM, SIL, and IBT

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CSM, SIL, and IBT (continued)

Working Capital Loans (continued)

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	**Fasilitas/ *Facility***	***Batas maksimum kredit/ Maximum credit***	**Tanggal berakhirnya fasilitas/ *Facility maturity date***	**Cicilan pokok/ *Principal installment***
CSM (lanjutan/ continued)				
CSM, IBT dan/ and SIL				
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	*Musyarakah IB*	575.000	31 Januari 2027/ *January 31, 2027*	Maksimum 6 bulan/ *Maximum 6 months*
CSM dan/ *and SIL*				
PT Bank Mizuho Indonesia	Pinjaman Berulang/ *Revolving Loan*	100.000	24 Februari 2027/ *February 24, 2027*	Maksimum 6 bulan/ *Maximum 6 months*
SIL				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Modal Kerja/ *Working Capital*	300.000	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*	Maksimum 3 bulan/ *Maximum 3 months*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Akad Musyarakah	50.000	*30 April 2027/ April 30, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

CSM, SIL, dan IBT membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman bank jangka pendek sebesar 6,00% sampai dengan 8,00% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan sebesar 6,00% sampai dengan 7,40% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

CSM, SIL, and IBT paid annual interest rate for short-term bank loans facility of 6.00% to 8.00% for the six-month period ended June 30, 2026 and 6.00% to 7.40% for the year ended December 31, 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh CSM, SIL, dan IBT adalah tanpa jaminan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all credit facilities obtained by CSM, SIL, and IBT are unsecured.

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, CSM, SIL, dan IBT diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Based on the loan agreements, CSM, SIL, and IBT are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, CSM, SIL, dan IBT telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, CSM, SIL, and IBT has compiled with all required bank covenants and financial ratios.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

Nama bank/ ***Bank name***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Batas maksimum kredit/** ***Maximum credit limit***	**Tanggal berakhirnya fasilitas/** ***Facility maturity date***	**Cicilan pokok/** ***Principal installment***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000	26 Agustus 2026/ *August 26, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Permata Tbk	I	100.000	21 Mei 2029/ *May 21, 2029*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000*	31 Januari 2027/ *January 31, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	300.000	31 Maret 2027/ *March 31, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	I	700.000*	31 Maret 2027/ *March 31, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	800.000*	22 Maret 2027/ *March 22, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000*	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000*	28 Oktober 2026/ *October 28, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	300.000*	27 Mei 2026/ *May 27, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000	28 November 2025***/ *November 28, 2025***	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ ***Bank name***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Batas maksimum kredit/** ***Maximum credit limit***	**Tanggal berakhirnya fasilitas/** ***Facility maturity date***	**Cicilan pokok/** ***Principal installment***
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Hibank Indonesia Tbk	I	200.000	29 Agustus 2026/ *August 29, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank HSBC Indonesia	I	100.000	12 Desember 2026/ *December 12, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Citibank N.A cabang Jakarta	I	300.000*	16 Desember 2026/ *December 16, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Jago Tbk	I	300.000	18 Oktober 2026/ *October 18, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Digital BCA	I	100.000	4 Juli 2026/ *July 4, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
MUFG Bank, Ltd.	I	400.000*	30 November 2026/ *November 30, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	I	30.000**	30 Mei 2026/ *May 30, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	I	150.000*	30 November 2026/ *November 30, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

* Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/*The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies*

** Sublimit dengan kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp100 miliar/*Sublimit to Term Loan Facility max Rp100 billion*

*** Fasilitas telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang/*The facility matured and was not renewed*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman jangka pendek di atas sebesar 4,75% sampai dengan 7,50% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan sebesar 5,15% sampai dengan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal berakhirnya fasilitas/ *Facility maturity date*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS$15.000.000*/ *US$15,000,000**	30 April 2026/ *April 30, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang dollar A.S dan/atau Rupiah/*The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies*

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman jangka pendek di atas sebesar 5,55% sampai dengan 5,60% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan sebesar 5,55% sampai dengan 6.76% pada tahun 2025.

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal berakhirnya fasilitas/ *Facility maturity date*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000	22 Agustus 2026/ *August 22, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
JP Morgan Chase Bank, N.A. Cabang Jakarta	I	200.000	18 Maret 2027/ *March 18, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman jangka pendek di atas sebesar 4,90% sampai dengan 7,63% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan sebesar 5,14% sampai dengan 7,17% pada 2025.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loans (continued)

IMFI paid annual interest rate for short-term bank loans facility above of 4.75% to 7.50% for the six-month period ended June 30, 2026 and 5.15% to 7.00% for the year ended December 31, 2025.

The following are the details of working capital loan facilities in US Dollar:

IMFI paid annual interest rate for short-term bank loans facility above of 5.55% to 5.60% for the six-month period ended June 30, 2026 and 5.55% to 6.76% for the year 2025.

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

IMFI paid annual interest rate for short-term bank loans facility above of 4.90% to 7.63% for the six-month period ended June 30, 2026 and 5.14% to 7.17% in 2025.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit rekening koran tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, IMFI telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 there is no collateral provided (clean basis) for working capital loans and overdraft facilities.

During the period of the loans above, IMFI are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, IMFI has compiled with all required bank covenants and financial ratios.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables are as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 34e)			*Related parties (Note 34e)*
Dalam Rupiah	170.768	175.855	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	8.111	2.317	*In US Dollar*
Sub-Total	178.879	178.172	*Sub-Total*
Pihak Ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	417.993	184.490	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	274	-	*In US Dollar*
Sub-Total	418.267	184.490	*Sub-Total*
Total	**597.146**	**362.662**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *An aging analysis of the above trade payables is as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 34e)			*Related parties (Note 34e)*
Lancar	144.825	157.295	*Current*
Lew at jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	5.002	3.582	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.438	3.474	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.958	3.692	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	19.656	10.129	*Over 90 days*
Total pihak berelasi	178.879	178.172	*Total related parties*

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (continued)

An aging analysis of the above trade payables is as follows: (continued)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lancar	346.332	138.680	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	32.452	17.220	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	15.630	5.867	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.798	8.420	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	22.055	14.303	*Over 90 days*
Total pihak ketiga	418.267	184.490	*Total third parties*
Total	**597.146**	**362.662**	***Total***

Utang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang *dealer* dan asuransi, deposit pelanggan dan beban utang operasional:

17. OTHER PAYABLES

This account mainly consist of dealer and insurance payables, customer deposits and payables for operational expenses due to:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 34f)			*Related parties (Notes 34f)*
Dalam Rupiah	23.923	19.608	*In Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	269.039	231.698	*In Rupiah*
Dalam Yen Jepang	9	9	*In Japanese Yen*
Sub-total	269.048	231.707	*Sub-total*
Total	**292.971**	**251.315**	***Total***

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

This account consists of accruals for the following expenses:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bunga pinjaman dan utang obligasi	201.963	186.313	*Interest on loans and bonds payable*
Pemeliharaan kendaraan	38.703	26.109	*Vehicle Maintenance*
Bonus & THR	11.585	24.779	*Bonus & THR*
Sew a	6.659	8.534	*Rent*
Asuransi	4.811	3.752	*Insurance*
Tenaga alih daya	3.272	3.082	*Outsourcing*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyaw an	1.763	3.543	*Salaries, allowances and employee benefits*
Lain-lain (masing-masing di baw ah Rp3.000)	33.734	21.308	*Others (each below Rp3,000)*
Total	**302.490**	**277.420**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	-	57	*Income tax article 4(2)*
Pajak penghasilan pasal 21	-	89	*Income tax article 21*
PPN	28.648	51.223	*VAT*
Total	**28.648**	**51.369**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar di muka dapat diterima pada masa mendatang.

Management believes that the prepaid taxes can be received in the future.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of the following:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	189	1.514	*Article 4(2)*
Pasal 21	7.991	1.464	*Article 21*
Pasal 23	1.512	2.204	*Article 23*
Pasal 25	4.090	3.690	*Article 25*
Pasal 26	2.209	1.185	*Article 26*
Pasal 29	26.571	21.746	*Article 29*
PPN	1.222	1.241	*VAT*
Total	**43.784**	**33.044**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Kini			*Current*
Periode/tahun berjalan	57.314	47.956	*Current periode/year*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan periode/tahun lalu	-	4.951	*Adjustment in respect of corporate income tax of previous periods/years*
Sub-total	57.314	52.907	*Sub-total*
Tangguhan	26.204	21.823	*Deferred*
Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**83.518**	**74.730**	***Income tax expense, net - per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit) dan 2025 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the six-month period ended as of June 30, 2026 (unaudited) and 2025 are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	203.715	124.527	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Deduct:*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(137.870)	(70.016)	*Income of subsidiaries before income tax expense, net*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	65.845	54.511	*Income before income tax expense of the Company*
Beda temporer:			*Temporary difference:*
Beban penyusutan	71	71	*Depreciation expense*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Beban pajak final	821	855	*Final tax expense*
Bagian laba neto entitas asosiasi	(17.569)	(14.700)	*Share in net income of associates*
Pendapatan bunga	(4.103)	(4.274)	*Interest income*
Lain-lain	(42.475)	(35.850)	*Others*
Estimasi rugi kena pajak - Perusahaan	**2.590**	**613**	***Estimated taxable loss - the Company***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit) dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

A reconciliation between income before income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the six-month period ended June 30, 2026 (unaudited) and 2025 are as follows: (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan			***Estimated taxable income - rounded-off***
Perusahaan	2.590	613	*The Company*
Entitas Anak	158.015	217.686	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - periode/tahun berjalan			*Income tax expense - current period/year*
Perusahaan	570	135	*Company*
Entitas Anak	56.744	47.821	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - periode/tahun berjalan	**57.314**	**47.956**	***Income tax expense - current period/year***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayments of income taxes*
Perusahaan	692	18	*The Company*
Entitas Anak	46.137	40.127	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan dibayar di muka	**46.829**	**40.145**	***Prepayments of income taxes***
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			*Estimated income tax payable - Article 29*
Perusahaan	-	117	*The Company*
Entitas Anak	26.878	16.755	*Subsidiaries*
Total	**26.878**	**16.872**	***Total***
Estimasi pengembalian pajak penghasilan - periode/tahun berjalan			*Estimated claims for income tax refund - current period/year*
Perusahaan	(123)	-	*The Company*
Entitas Anak	(16.271)	(9.061)	*Subsidiaries*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke otoritas perpajakan.

The reconciled taxable income for the years 2025 serves as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian dari estimasi pengembalian pajak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The details of the estimated claims for tax refund as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan			*Income tax*
2026	16.394	-	*2026*
2025	10.317	16.191	*2025*
2024	15.834	16.301	*2024*
2023	886	886	*2023*
Total	**43.431**	**33.378**	***Total***

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi pengembalian pajak dari Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Tax Office ("KPP").

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi pengembalian pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

Estimasi pengembalian pajak disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above estimated claims for tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before income tax expense is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	203.715	124.527	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	44.817	27.396	*Income tax expense based on prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	42.566	4.761	*Tax effect on permanent differences*
Bagian laba neto entitas asosiasi	(3.865)	(3.234)	*Share in net income of associates*
Rugi fiskal yang tidak diakui	-	41.719	*Unrecognized fiscal loss*
Koreksi fiskal	-	(605)	*Fiscal correction*
Fasilitas pengurangan pajak	-	(69)	*Tax deduction facility*
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(189)	*Deffered tax adjustment*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	-	4.951	*Adjustment in respect of corporate income tax of previous years*
Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**83.518**	**74.730**	***Income tax expense, net - per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION (continued)***

d. Pajak tangguhan / ***d. Deffered tax***

Rincian dari beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax expenses (income) are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Aset tetap	65.046	9.789	*Fixed asset*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	12.999	22.858	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas sew a	-	1.096	*Lease liabilities*
Rugi fiskal	(50.140)	(10.564)	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja karyaw an	(766)	(468)	*Employee benefits liability*
Aset hak-guna	(533)	(1.092)	*Right-of-use assets*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(363)	99	*Allowance for impairment of inventories*
Lain-lain	(39)	105	*Others*
Neto	**26.204**	**21.823**	***Net***

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	30 Juni 2026/ ***June 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Aset pajak tangguhan - neto			***Deferred tax assets - net***
Rugi fiskal	911.437	911.436	*Fiscal loss*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	6.697	8.865	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas imbalan kerja karyaw an	3.279	7.757	*Employee benefits liability*
Liabilitas sew a	1.962	1.962	*Lease liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai w ajar saham	1.200	1.200	*Allowance for impairment of fair value of investment in shares*
Lindung nilai arus kas	-	31.522	*Cash flow hedges*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	206	*Allowance for impairment* of inventories
Aset tetap	(765.523)	(766.732)	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(4.011)	(4.025)	*Right-of-use assets*
Lain-lain	56	83	*Others*
Neto	**155.097**	**192.274**	***Net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows: (continued)

	30 Juni 2026/ ***June 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Liabilitas pajak tangguhan - neto			***Deferred tax liabilities - net***
Rugi fiskal	73.747	85.714	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.125	917	*Employee benefits liability*
Penyisihan atas penurunan nilai wajar saham	4.012	4.012	*Allowance for impairment of fair value of investment in shares*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.201	837	*Allowance for impairment of inventories*
Liabilitas sewa	302	273	*Lease liabilities*
Aset hak-guna	180	(296)	*Right-of-use assets*
Aset tetap	(242.442)	(238.350)	*Fixed assets*
Lindung nilai arus kas	(27.975)	38.102	*Cash flow hedges*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(10.314)	325	*Allowance for impairment of receivables*
Lain-lain	72	-	*Others*
Neto	**(195.092)**	**(108.466)**	***Net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsilidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Recognition of deferred tax assets arising from fiscal loss carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues less the related costs required to attain those revenues.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat ketetapan pajak

Entitas anak

CSM

Pemeriksaan pajak tahun 2024

Pada tanggal 29 April 2026, CSM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan tahun 2024 sebesar Rp6.289.

CSM juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23 dan PPN tahun 2024, masing-masing sebesar Rp22, Rp31 dan Rp130.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh Pasal 21, pasal 23 dan PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan, jumlah tersebut belum diterima.

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 26 Februari 2025, CSM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan tahun 2023 sebesar Rp9.949.

CSM juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23 dan PPN tahun 2023 masing-masing sebesar Rp43, Rp6 dan Rp113.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, pasal 23, dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 20 Maret 2025.

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada tanggal 1 April 2024, CSM menerima SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan tahun 2022 sebesar Rp6.270.

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23 dan PPN tahun 2022 masing-masing sebesar Rp20, Rp108 dan Rp23. Atas kurang bayar PPN tersebut, CSM menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda sebesar Rp1.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 6 Mei 2024.

19. TAXATION (continued)

Tax assessment letters

Subsidiaries

CSM

Tax assessments 2024

On April 29, 2026, CSM received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2024 amounting to Rp6,289.

CSM also received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on the same date of income tax article 21, article 23 and VAT for the year 2024, amounting to Rp22, Rp31 and Rp130, respectively.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 21, article 23 and VAT for penalty of VAT. As of reporting date of the consolidated financial statements, the acceptance of the tax refund is still on process.

Tax assessments 2023

On February 26, 2025, CSM received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2023 amounting to Rp9,949.

CSM also received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on the same date of income tax article 21, article 23 and VAT for the year 2023 amounting to Rp43, Rp6 and Rp113, respectively.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 21, article 23 and VAT for penalty of VAT. The tax refund was received by CSM on March 20, 2025.

Tax assessments 2022

On April 1, 2024, CSM received SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp6,270.

CSM also received SKPKB on the same date of income tax article 21, article 23 and VAT for the year 2022 amounting to Rp20, Rp108 and Rp23, respectively. Based on the underpayment of VAT, CSM received Tax Collection Letter ("STP") for penalty amounting to Rp1.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 21, article 23, VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by CSM on May 6, 2024.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL

Pemeriksaan pajak tahun 2024

Pada tanggal 24 Februari 2026, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan PPh badan SIL tahun 2024 sebesar Rp5.564.

SIL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23, dan PPN tahun 2024, masing-masing sebesar Rp2.314, Rp448, dan Rp213.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, pasal 23, dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL pada tanggal 26 Maret 2026.

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 7 Januari 2025, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan PPh badan SIL tahun 2023 sebesar Rp7.226.

SIL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN, masing-masing sebesar Rp3.481, Rp218, Rp318 dan Rp14.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL pada tanggal 24 Januari 2025.

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada tanggal 22 April 2024, SIL menerima SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan SIL tahun 2022 sebesar Rp6.125.

SIL juga menerima STP pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23 dan pasal 4(2) tahun 2022 dengan total sebesar Rp1.633.

Pengembalian pajak yang telah disetujui dengan dikurangkan seluruh STP tersebut di atas. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL pada tanggal 17 Mei 2024.

KPP juga mengoreksi rugi fiskal SIL dari sebesar Rp739.705 menjadi sebesar Rp737.734.

Pada tanggal 17 Mei 2024, SIL menerima STP atas PPh pasal 21 tahun 2022 sebesar Rp404. SIL menerima dan telah membayar STP tersebut seluruhnya pada tanggal 27 Mei 2024.

19. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL

Tax assessments 2024

On February 24, 2026, the KPP issued SKPLB which approved the excess payment of corporate income tax for the year 2024 amounting to Rp5,564.

SIL also received SKPKB on the same date of income tax art 21, article 23, and VAT for the year 2024, amounting to Rp2,314, Rp448, and Rp213, respectively.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 21, article 23, and VAT. The tax refund was received by SIL on March 26, 2026.

Tax assessments 2023

On January 7, 2025, the KPP issued SKPLB which approved the excess payment of corporate income tax for the year 2023 amounting to Rp7,226.

SIL also received SKPKB on the same date of income tax art 21, article 23, VAT and STP for penalty of VAT amounting to Rp3,481, Rp218, Rp318 dan Rp14, respectively.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 21, article 23, VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by SIL on January 24, 2025.

Tax assessments 2022

On April 22, 2024, SIL received SKPLB which approve the excess payment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp6,125.

SIL also received STP on the same date of income tax article 21, article 23 and article 4(2) for the year 2022 totalling to Rp1,633.

The approved tax refund was offset with all above-mentioned STP. The tax refund was received by SIL on May 17, 2024.

The KPP also corrected SIL's fiscal losses from Rp739,705 to become Rp737,734.

On May 17, 2024, SIL received STP of income tax article 21 for the year 2022 amounting to Rp404. SIL has accepted and fully paid the STP on May 27, 2024.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBC

Pemeriksaan pajak tahun 2024

Pada tanggal 27 Februari 2026, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh Badan IBC Tahun 2024 sebesar Rp50.

IBC juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh 23 tahun 2024 sebesar Rp0,1.

Pengembalian tersebut telah diterima seluruhnya oleh IBC pada tanggal 10 April 2026.

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 18 Februari 2025, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan IBC tahun 2023 sebesar Rp75.

Pengembalian tersebut telah diterima seluruhnya oleh IBC pada tanggal 27 Maret 2025.

KM

Pemeriksaan pajak tahun 2024

Pada tanggal 15 April 2026, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh Badan KM Tahun 2024 sebesar Rp431.

KM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh Pasal 4(2) dan PPN tahun 2024, masing-masing sebesar Rp138 dan Rp0,4.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 4(2), PPN dan STP atas denda PPN tahun 2025 sebesar Rp0,7. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh KM tanggal 12 Juni 2026.

IBT

Pemeriksaan pajak tahun 2024

Pada tanggal 23 April 2026, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan IBT tahun 2024 sebesar Rp3.574.

IBT juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 23, dan PPN tahun 2024, masing-masing sebesar Rp0,2, Rp4 dan Rp142.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, jumlah tersebut belum diterima oleh IBT.

19. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC

Tax assessment 2024

On February 27, 2026, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2024 amounting to Rp50.

IBC also received SKPKB on the same date of income tax article 23 for the year 2024 amounting to Rp0.1.

The tax refund was fully received by IBC on April 10, 2026.

Tax assessment 2023

On February 18, 2025, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2023 amounting to Rp75.

The tax refund was fully received by IBC on March 27, 2025.

KM

Tax assessment 2024

On April 15, 2026, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of KM for the year 2024 amounting to Rp431.

KM also received SKPKB on the same date of article 4(2) and VAT for the year 2024, amounting to Rp138 and Rp0.4 respectively.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 4(2), VAT and STP for penalty of VAT for the year 2025 amounting Rp0.7. The tax refund was received by KM on June 12, 2026.

IBT

Tax assessment 2024

On April 23, 2026, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBT for the year 2024 amounting to Rp3,574.

IBT also received SKPKB on the same date of income tax article 23, and VAT for the year 2024, amounting to Rp0.2, Rp4 and Rp142, respectively.

As of the date of issuance of the financial statements, the refund has not yet been received by IBT.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBT (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 26 Juni 2025, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan IBT tahun 2023 sebesar Rp890.

IBT juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN tahun 2023 masing-masing sebesar Rp35, Rp39 dan Rp133.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh IBT tanggal 5 Agustus 2025.

Pemeriksaan PPN bulan Oktober 2022 - Mei 2023

Pada tanggal 25 Juni 2024, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPN IBT bulan Mei 2023 sebesar Rp38.931. IBT juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPN bulan Mei 2023 sebesar Rp358.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPN bulan Mei 2023. Pengembalian pajak tersebut telah diterima IBT tanggal 17 Juli 2024.

IBT juga menerima SKPKB pada tanggal 25 Juni 2024 atas PPN bulan Oktober 2022 sampai April 2023 sebesar Rp549. Selain itu, IBT juga menerima STP PPN bulan Desember 2022 sebesar Rp148. IBT menerima dan telah melunasi seluruh SKPKB dan STP tersebut pada tanggal 28 Juni 2024.

WITM

Pemeriksaan pajak tahun 2024

Pada tanggal 24 April 2026, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh Badan WITM Tahun 2024 sebesar Rp196.

WITM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh Pasal 23 tahun 2024 sebesar Rp1.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, jumlah tersebut belum diterima oleh WITM.

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 1 Juli 2025, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan WITM tahun 2023 sebesar Rp359.

WITM juga menerima STP atas denda PPN tahun 2023 pada tanggal yang sama sebesar Rp12.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh WITM tanggal 8 Agustus 2025.

19. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

IBT (continued)

Tax assessments 2023

On June 26, 2025, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBT for the year 2023 amounting to Rp890.

IBT also received SKPKB on the same date of income tax article 23, VAT and STP for penalty of VAT for the year 2023 amounting to Rp35, Rp39 and Rp133, respectively.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 23, VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by IBT on August 5, 2025.

VAT assessment for October 2022 - May 2023

On June 25, 2024, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of VAT of IBT for May 2023 amounting to Rp38,931. IBT also received SKPKB on the same date of VAT for May 2023 amounting to Rp358.

The approved tax refund was offset with SKPKB of VAT for May 2023. The tax refund was received by IBT on July 17, 2024.

IBT also received SKPKB on June 25, 2024 of VAT for October 2022 until April 2023 amounting to Rp549. In addition, IBT also received STP of VAT for December 2022 amounting Rp148. IBT has accepted and fully paid all SKPKB and STP on June 28, 2024.

WITM

Tax assessments 2024

On April 24, 2026, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of WITM for the year 2024 amounting to Rp196.

WITM also received SKPKB on the same date of article 23 for the year 2024, amounting to Rp1.

As of the date of issuance of the financial statements, the refund has not yet been received by WITM.

Tax assessments 2023

On July 1, 2025, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of WITM for the year 2023 amounting to Rp359.

WITM also received STP for penalty of VAT for the year 2023 amounting to Rp12.

The approved tax refund was offset with STP for penalty of VAT. The tax refund was received by WITM on August 8, 2025.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 22 November 2024, IMFI menerima SKPKB untuk tahun pajak 2020 dari Kantor Pajak (DJP) untuk pajak penghasilan badan dan berbagai pajak penghasilan sebesar Rp50.584.

IMFI membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp34.505 dan dibukukan sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal 18 Februari 2025, IMFI mengajukan surat keberatan ke DJP dan pada tahun 2025, IMFI memutuskan untuk menghapus tagihan pajak sebesar Rp34.505. Pada tanggal 6 Februari 2026, DJP menyetujui sebagian keberatan IMFI sebesar Rp7.565. IMFI tidak setuju dengan keputusan tersebut. IMFI sudah mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 11 Mei 2026.

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 7 November 2023, IMFI menerima SKPKB dari DJP yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun buku 2019 sebesar Rp10.492. IMFI telah melunasi kekurangan pembayaran di atas pada tanggal 5 Desember 2023 dan membebankan sebesar Rp3.564 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun 2023 serta membukukan sebesar Rp6.928 sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal 24 Januari 2024, IMFI mengajukan surat keberatan kepada DJP atas penilaian tersebut dan pada tanggal 18 Oktober 2024, DJP menolak sepenuhnya keberatan IMFI dan menerbitkan tambahan kurang bayar sebesar Rp10.832.

IMFI memutuskan untuk tidak membayar kurang bayar dan menghapus tagihan pajak sebesar Rp6.928 sebagai bagian dari penyesuaian tahun 2024 sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp4.822 dan Rp2.106. Pada tanggal 13 Januari 2025, IMFI mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 3 Februari 2026, Pengadilan Pajak menyetujui permohonan banding IMFI sebesar Rp6.928. Pengembalian pajak tersebut sudah diterima IMFI pada tanggal 13 Maret 2026.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan dan menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

Tax assessments 2020

On November 22, 2024, IMFI received tax underpayment letter from the Directorate General of Tax (DGT) indicating the underpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 and various withholding tax of Rp50,584.

IMFI partially paid the tax underpayment of Rp34,505 and booked as part of claims for tax refund. On February 18, 2025, IMFI submitted an objection letter to the DGT and in 2025, IMFI decided to write-off the claims for tax refund of Rp34,505. On February 6, 2026, the DGT partially approved IMFI's objection amounting to Rp7,565. IMFI does not agree with the decision. IMFI has submit appeal letter to the Tax Court on May 11, 2026.

Tax assessments 2019

On November 7, 2023, IMFI received SKPKB from the DGT indicating an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 of Rp10,492. IMFI has fully paid the tax underpayment on December 5, 2023 and charged Rp3,564 to expense in the 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income and booked remaining amount of Rp6,928 as part of claims for tax refund. On January 24, 2024, IMFI submitted an objection letter to the DGT for the above assessment and on October 18, 2024, the DGT fully rejected IMFI's objection and issued an additional underpayment of Rp10,832.

IMFI decided to not pay the underpayment and write-off the claims for tax refund of Rp6,928 as part of the 2024 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses amounting to Rp4,822 and Rp2,106, respectively. On January 13, 2025, IMFI submitted appeal letter to the Tax Court. On February 3, 2026, the Tax Court approved IMFI's appeal in the amount of Rp6,928.The refund has been received by IMFI on March 13, 2026

f. Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Group submits and pays taxes on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

20. UTANG JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM DEBTS*

a. Utang bank / *Bank loans*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*The Company*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia	55.000	55.000	*PT Bank Maybank Indonesia*
CSM			*CSM*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.362.956	1.620.870	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	272.000	300.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	241.786	264.765	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	200.000	41.170	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	94.286	151.429	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank BCA Syariah	89.956	115.392	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	59.322	65.424	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	132.842	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	29.595	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Dolar A.S.			*U.S. Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka V			*Syndicated Term-Loan V*
(US$188.380.802			*(US$188,380,802*
pada 30 Juni 2026			*on June 30, 2026*
dan US$138.509.400			*and US$138,509,400*
pada 31 Desember 2025)	3.363.728	2.324.465	*on December 31, 2025)*
Kredit Sindikasi Berjangka IV			*Syndicated Term-Loan IV*
(US$120.000.000			*(US$120,000,000*
pada 30 Juni 2026			*on June 30, 2026*
dan US$136.000.000			*and US$136,000,000*
pada 31 Desember 2025)	2.142.720	2.282.352	*on December 31, 2025)*
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura			*RHB Bank Berhad, Singapore*
(US$17.600.000			*(US$17,600,000*
pada 30 Juni 2026			*on June 30, 2026*
dan US$19.200.000			*and US$19,200,000*
pada 31 Desember 2025)	314.266	322.214	*on December 31, 2025)*
SIL			*SIL*
Rupiah			*Rupiah*
Kredit Sindikasi Berjangka III	1.095.000	1.207.500	*Syndicated Term-Loan III*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	294.000	297.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
IBT			IBT
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	427.483	478.292	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	102.460	118.246	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	62.960	72.063	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	156.464	171.783	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Resona Perdania	42.710	46.540	*PT Bank Resona Perdania*
WITM			*WITM*
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	59.217	64.004	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
IMFI			*IMFI*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jago Tbk	646.083	796.333	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	562.500	650.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	502.778	648.611	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	200.000	200.000	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	41.687	61.421	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	23.434	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka XIV (US$166.875.000 pada 30 Juni 2026 dan US$105.000.000 pada 31 Desember 2025)	2.979.720	1.762.110	*Syndicated Term-Loan XIV (US$166,875,000 on June 30, 2026 and US$105,000,000 on December 31, 2025)*
Kredit Sindikasi Berjangka XIII (US$156.875.000 pada 30 Juni 2026 dan US$190.625.000 pada 31 Desember 2025)	2.801.160	3.199.069	*Syndicated Term-Loan XIII (US$156,875,000 on June 30, 2026 and US$190,625,000 on December 31, 2025)*
Kredit Sindikasi Berjangka XII (US$3.500.000 pada 30 Juni 2026 dan US$48.833.333 pada 31 Desember 2025)	62.496	819.521	*Syndicated Term-Loan XII (US$3,500,000 on June 30, 2026 and US$48,833,333 on December 31, 2025)*
Subtotal	18.232.738	18.321.445	*Sub-total*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(122.883)	(138.845)	*Less unamortized transaction cost*
Total	18.109.855	18.182.600	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.725.288)	(5.969.149)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**12.384.567**	**12.213.451**	***Long-term portion***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman Promes Berulang

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman promes berulang yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Cicilan pokok / *Principal installment*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000	18 September 2027/ *September 18, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah sebesar 2,95% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

Entitas anak

CSM, SIL, IBT, IBP, dan WITM

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Cicilan pokok / *Principal installment*
CSM				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-Loan	500.000	25 September 2026/ *September 25, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
		700.000	25 April 2027/ *April 25, 2027*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
		500.000	25 Desember 2029/ *December 25, 2029*	*Setiap 1 bulan/ Monthly basis*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	100.000	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	*Setiap 1 bulan/ Monthly basis*
		200.000	27 Mei 2027/ *May 27, 2027*	*Setiap 1 bulan/ Monthly basis*
PT Bank QNB Indonesia	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	300.000	1 Desember 2029/ *December 1, 2029*	*Setiap 3 bulan/ Every 3 months*

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. *Bank loans (continued)*

The Company

Revolving Promissory Loan

The following are the details of revolving promissory loan facility in Rupiah:

The Company paid annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah of 2.95% for the six-month period ended June 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025.

There is no collateral for provided by the Company for this facility (clean basis).

Subsidiaries

CSM, SIL, IBT, IBP, dan WITM

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (continued)

The following are the details of term loan facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	**Fasilitas/ *Facility***	**Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date***	**Cicilan pokok / *Principal installment***
CSM (lanjutan/*continued*)				
PT Bank BCA Syariah	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	150.000	1 Agustus 2026/ *August 1, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	100.000	27 Desember 2028/ *December 27, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	100.000	28 Februari 2028/ *February 28, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Pinjaman bersertifikat/ *Loan on certificate*	300.000	25 Mei 2029/ *May 25, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	Pinjaman Modal Kerja/ *PMK Installment*	200.000	25 Mei 2029/ *May 25, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
Pinjaman bersama/ *Joint-borrowers* CSM dan/*and* IBT				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	1.000.000	28 Februari 2029/ *February 28, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
IBT dan/and IBP				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	100.000	23 Juli 2029/ *July 23, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	300.000	9 Oktober 2026/ *October 9, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
SIL				
Kredit sindikasi berjangka II/ *Syndicated term-loan II*	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	1.914.000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
Kredit sindikasi berjangka III/ *Syndicated term-loan III*	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	1.500.000	16 Mei 2028/ *May 16, 2028*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	300.000	60 bulan setelah drawdown pertama/ *60 months after first drawdown*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (continued)

The following are the details of term loan facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Cicilan pokok / *Principal installment*
IBT				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Pinjaman bersertifikat/ *Loan on certificate*	450.000	30 September 2027/ *September 30, 2027*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	200.000	26 April 2029/ *April 26, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	300.000	23 September 2027/ *September 23, 2027*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	300.000	23 September 2029/ *September 23, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Resona Perdania	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	50.000	25 Juli 2029/ *July 25, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	56.000	5 November 2026/ *November 5, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
WITM				
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	75.000	24 Januari 2029/ *January 24, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Cicilan pokok / *Principal installment*
CSM				
Kredit sindikasi berjangka V/ *Syndicated term-loan V*	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	US$235.000.000	07 Mei 2031/ *May 7, 2031*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
Kredit sindikasi berjangka IV/ *Syndicated term-loan IV*	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	US$200.000.000	21 Mei 2028/ *May 21, 2028*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
RHB Bank Berhad, *Singapore branch*	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	US$20.000.000	5 Agustus 2029/ *August 5, 2029*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
SIL				
Kredit sindikasi berjangka II/ *Syndicated term-loan II*	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	US$112.000.000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP, dan WITM membayar suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah sebesar 6,20% sampai dengan 8,46% dan dalam Dolar AS sebesar 5,12% sampai dengan 5,96% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 (Rupiah sebesar 6,20% sampai dengan 8,76% dan Dolar AS sebesar 5,35% sampai dengan 5,96% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025).

CSM

Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 29 April 2025, Sumitomo Mitsui *Banking Corporation* Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, RHB Bank Berhad (Acting out of its Singapore Office) sebagai original *mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$190.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 Mei 2025, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US$235.000.000 dengan perubahan pada penambahan kreditur dalam negeri baru yaitu PT Bank Tabungan Negara (Perseto) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, dan PT Bank SBI Indonesia.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha, persediaan dan aset tetap - kendaraan sewa tertentu yang dimiliki oleh CSM dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5, 8 dan 12).

Pembatasan Keuangan

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Interest coverage ratio	max. 1,00 : 1	*Interest coverage ratio*
Asset coverage ratio	min 0,50 : 1	*Asset coverage ratio*
Net debt to net worth	max 5,50 : 1	*Net debt to net worth*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL,IBT, IBP and WITM (continued)

CSM, SIL, IBT, IBP, and WITM paid annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah of 6.20% to 8.46% and in US Dollar of 5.12% to 5.96% for the six-month period ended June 30, 2026 (Rupiah of 6.20% to 8.76% and US Dollar of 5.35% to 5.96% for the year ended December 31, 2025).

CSM

Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated April 29, 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, RHB Bank Berhad (Acting out of its Singapore Office), as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$190,000,000.

Based on the amendment agreement dated May 28, 2025, the maximum credit limit was increased to US$235,000,000, along with changes to the new onshore lenders, which are PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, and PT Bank SBI Indonesia.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain trade receivables, inventories and fixed assets - rental vehicles of CSM are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5, 8 and 12).

Financial Covenants

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, CSM has complied with all required bank covenants and financial ratios.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2023, Sumitomo Mitsui *Banking Corporation* Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$150.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 29 Agustus 2023, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US$200.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha, persediaan dan aset tetap - kendaraan sewa tertentu yang dimiliki oleh CSM dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5, 8 dan 12).

Pembatasan Keuangan

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Net leverage ratio	max. 5,00 : 1	*Net Leverage ratio*
Debt coverage ratio		*Debt coverage ratio*
1 Januari 2024 - 31 Desember 2024	min 1,025 : 1	*January 1, 2024 - December 31, 2024*
1 Januari 2025 dan setelahnya	min 1,050 : 1	*January 1, 2025 and afterwards*
Asset coverage ratio	min 0,80 : 1	*Asset coverage ratio*
Net debt to net worth	max 5,50 : 1	*Net debt to net worth*

Pada tanggal 26 Agustus 2025, CSM pembatasan keuangan disesuaikan dengan rasio keuangan menjadi:

Interest coverage ratio	max 1,00 : 1	*Interest coverage ratio*
Asset coverage ratio	min 0,50 : 1	*Asset coverage ratio*
Net debt to net worth	max 5,50 : 1	*Net debt to net worth*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL,IBT, IBP and WITM (continued)

CSM (continued)

Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 10, 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and PT Bank OCBC NISP Tbk, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$150,000,000.

Based on amendment agreement dated August 29, 2023, the maximum credit limit was increased to US$200,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain trade receivables, inventories and fixed assets - rental vehicles of CSM are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5, 8 and 12).

Financial Covenants

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

On August 26, 2025, the financial covenants were amended to reflect the following financial ratios.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, CSM has complied with all required bank covenants and financial ratios.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan)

SIL

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi tanggal 4 Mei 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan Bank of China (Hong Kong) Limited sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.500.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh SIL dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5 dan 12).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt coverage ratio	
1 Januari 2025 - 31 Desember 2025	min. 1,000 : 1
1 Januari 2026 - 31 Desember 2026	min. 1,025 : 1
1 Januari 2027 - 31 Desember 2027	min. 1,050 : 1
Asset coverage ratio	min. 1,05 : 1
Net debt to net worth	max. 5,00 : 1

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar US$112.000.000 dan Rp1.914.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL,IBT, IBP and WITM (continued)

SIL

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Facility Agreement dated May 4, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mayapada Internasional Tbk and PT Bank DBS Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers, and Bank of China (Hong Kong) Limited as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of Rp1,500,000 with tenor of 5 years.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain trade receivables and fixed assets of SIL are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5 and 12).

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt coverage ratio	
January 1, 2025 - December 31, 2025	min. 1,000 : 1
January 1, 2026 - December 31, 2026	min. 1,025 : 1
January 1, 2027 - December 31, 2027	min. 1,050 : 1
Asset coverage ratio	min. 1,05 : 1
Net debt to net worth	max. 5,00 : 1

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, CSM has complied with all required bank covenants and financial ratios.

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) as co ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated lead arrangers, and PT Bank CTBC Indonesia as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US$112,000,000 and Rp1,914,000 with tenor of 5 years.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh SIL dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5 dan 12).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt coverage ratio	
1 Januari 2021 - 31 Desember 2024	min. 1,00 : 1
1 Januari 2025 dan setelahnya	min. 1,10 : 1
Asset coverage ratio	min. 1,05 : 1
Net debt to net worth	max. 5,00 : 1

Pada tanggal 31 Desember 2024, SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh *waiver* dari bank.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 9 Mei 2025.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran tanggal 27 Maret 2025, PT Bank Mayapada Internasional Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap - kendaraan truk yang dimiliki oleh Perusahaan dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman ini.

Pembatasan Keuangan

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Interest coverage ratio	
1 Januari 2025 - 30 Juni 2027	min. 1,00 : 1
Debt coverage ratio	
1 Juli 2027 dan setelahnya	min. 1,05 : 1
1 Januari 2027 - 31 Desember 2027	min. 1,050 : 1
Asset coverage ratio	min. 1,05 : 1
Net debt to net worth	max. 5,00 : 1

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL,IBT, IBP and WITM (continued)

SIL (continued)

Syndicated Term-Loan II (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain trade receivables and fixed assets of SIL are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5 and 12).

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt coverage ratio	
min. 1,00 : 1	*January 1, 2021 - December 31, 2024*
min. 1,10 : 1	*January 1, 2025 and afterwards*
min. 1,05 : 1	*Asset coverage ratio*
max. 5,00 : 1	*Net debt to net worth*

As of December 31, 2024, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the banks.

This loan has been fully paid on May 9, 2025.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

In accordance with the Fixed Loan Installment Facility Agreement dated March 27, 2025, PT Bank Mayapada Internasional Tbk agreed to provide a credit facility to the Company with maximum credit limit of Rp300,000 with tenor of 5 years.

As of December 31, 2025, fixed assets - truck vehicles of the Company are pledged as collateral to this loan (Notes 9).

Financial Covenants

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Interest coverage ratio	
min. 1,00 : 1	*January 1, 2025 - June 30, 2027*
Debt coverage ratio	
min. 1,05 : 1	*July 1, 2027 and afterwards*
min. 1,050 : 1	*January 1, 2027 - December 31, 2027*
min. 1,05 : 1	*Asset coverage ratio*
max. 5,00 : 1	*Net debt to net worth*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman yang diterima dalam Rupiah:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

Term loan

The following are the details of term loan facility in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Cicilan pokok / *Principal installment*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	IV	500.000	16 Desember 2025***/ *December 16, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	500.000	2 April 2027/ *April 2, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	VI	500.000	26 Juni 2029/ *June 26, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk (Permata)	III	250.000*	19 October 2025***/ *October 19, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	V - Tranche I	500.000	28 Agustus 2029/ *August 28, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V - Tranche II	200.000	13 Oktober 2029/ *October 13, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	I	20.000*	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
MUFG Bank, Ltd (MUFG)	I	50.000*	30 September 2025***/ *September 30, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	250.000*	28 November 2025***/ *November 28, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	I	200.000	23 Februari 2025***/ *February 23, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	I	200.000	26 Februari 2026***/ *February 26, 2026****	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	I	200.000	22 Juli 2025***/ *July 22, 2025****	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
	II	200.000	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
	III	200.000	30 Juni 2029/ *June 30, 2029*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	I	50.000	23 Desember 2025***/ December 23, 2025****	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jago Tbk (Jago)	I	1.100.000	29 Desember 2031/ *December 29, 2031*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank IBK Tbk (IBK)	I	150.000	26 Juni 2027/ *June 26, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)	I	70.000*	30 Mei 2029/ *May 30, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

* Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/*The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies*
**Sublimit dengan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp100 miliar/*Sublimit to Working Capital Facility max Rp100 billion*
***Fasilitas telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang/*The facility matured and was not renewed*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah sebesar 6,50% - 7,30% untuk suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 6,00% - 7,40% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility of 6.50% - 7.30% for annual interest rate for Rupiah loan facility for the six-month period ended June 30, 2026 and 6.00% - 7.40% for the year ended December 31, 2025.

The following are the details of term loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date*	Cicilan pokok / *Principal installment*
Kredit Sindikasi Berjangka XIV/ *Syndicated Term-Loan XIV*	I	AS$350.000.000/ US$350,000,000	26 November 2030/ *November 26, 2030*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ *Syndicated Term-Loan XIII*	I	AS$400.000.000/ US$400,000,000	18 Mei 2029/ *May 18, 2029*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ *Syndicated Term-Loan XII*	I	AS$327.000.000/ US$327,000,000	25 Juli 2026/ *July 25, 2026*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ *Syndicated Term-Loan XI*	I	AS$270.000.000/ US$270,000,000	17 Januari 2025***/ *January 17, 2025****	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

***Fasilitas telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang/*The facility matured and was not renewed*

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar 3 months Term SOFR + margin untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

IMFI paid annual interest rate for Syndicated Loan facility of 3 months Term SOFR + margin for the six-month period ended June 30, 2026 and the year ended December 31, 2025.

Kredit Sindikasi Berjangka XIV

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 19 November 2025, Sumitomo Mitsui *Banking Corporation* Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG, Ltd., Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIV) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$350.000.000.

Syndicated Term-Loan XIV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated November 19, 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG, Ltd., Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIV) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$350,000,000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIV (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Sumitomo Mitsui *Banking Corporation* Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd. Cabang Singapura, Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. Cabang Singapura, Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. Cabang Singapura, Taishin International Bank Co., Ltd, Bank Of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd., First Commercial Bank, Land Bank of Taiwan, Shanghai Pudong Development Bank Co., Ltd. Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Bank of Panhsin, Ltd., Bank Sinopac (bertindak melalui Cabang Hong Kong yang didirikan di Taiwan dengan tanggung jawab terbatas), E. Sun Commercial Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., dan Sunny Bank, Ltd.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk., PT Bank Of India Indonesia Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT. Bank Resona Perdania, The Korea Development Bank Cabang Singapura, dan The Korea Development Bank Cabang Tokyo.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. *Bank loans (continued)*

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan XIV (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd. Singapore Branch, Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. Singapore Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. Singapore Branch, Taishin International Bank Co., Ltd, Bank Of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd. First Commercial Bank, Land Bank Of Taiwan, Shanghai Pudong Development Bank Co., Ltd. Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Bank Of Panhsin, Ltd, Bank Sinopac (acting through its Hong Kong Branch which incorporated in Taiwan with limited liability), E. Sun Commercial Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., and Sunny Bank, Ltd.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk., PT Bank Of India Indonesia Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT. Bank Resona Perdania, The Korea Development Bank Singapore Branch, and The Korea Development Bank Tokyo Branch.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$400.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. *Bank loans (continued)*

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan XIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$400,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XIII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$327,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd.,The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$270.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea development Bank, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$270,000,000.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XI (lanjutan)

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Januari 2025.

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XI (continued)

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia

This loan has been fully paid on January 17, 2025.

During the period of the loans above, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	10 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Total Net Debt to equity ratio	:	10 : 1	:	*Total Net Debt to equity ratio*
Non-performing assets	:	*5%*	:	*Non-performing assets*
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1*	:	*Interest service coverage ratio*
AR to total assets	:	min. 40%	:	*AR to total assets*
Tangible net worth	:	min. Rp1.000.000	:	*Tangible net worth*
Shareholder's ownership	:	min. 51%	:	*Shareholder's ownership*

*Kecuali untuk perjanjian pinjaman tertentu: min. 1,00 : 1/Except for certain loan agreements : min. 1.00 : 1

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, IMFI has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

b. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain

Rincian utang sewa pembiayaan dan lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
IBT			***IBT***
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	26.799	32.895	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
Total utang sew a pembiayaan dan utang lain-lain	26.799	32.895	*Total finance lease payables and other payables*
Bagian utang yang jatuh tempo dalam w aktu satu tahun	(12.660)	(11.968)	*Current maturities of long-term liabilities*
Bagian jangka panjang	**14.139**	**20.927**	***Long-term portion***

CSM dan IBT

IBT memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat suku bunga tetap 7,5% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Utang ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Utang ini dijaminkan dengan aset yang terkait (Catatan 12).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.

b. Finance lease payables and others

The details of finance lease payables and others are as follows:

CSM and IBT

IBT obtained financing facility from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk with lease terms of 4 years with fixed interest rate of 7.5% per annum for the six-month period ended June 30, 2026 and the years ended December 31, 2025. These payables are denominated in Rupiah and are payable every 3 (three) months. These payables are secured with the related assets (Note 12).

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Liabilitas Sewa

c. Lease liabilities

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movements of lease liabilities are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-Month Period Ended June 30, 2026*	**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025***	
Saldo awal	72.410	65.495	*Beginning balance*
Penambahan	45.357	57.851	*Addition*
Penambahan Bunga	4.358	4.031	*Accretion of interest*
Pembayaran	(21.619)	(53.555)	*Payment*
Penyesuaian	(7.461)	(1.412)	*Adjustment*
Saldo akhir	93.045	72.410	*Ending balance*
Dikurangi bagian jangka pendek	33.350	29.437	*Less short-term portion*
Saldo akhir	**59.695**	**42.973**	***Total***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Liabilitas sewa (lanjutan)

Beban bunga liabilitas sewa dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-Month Period Ended June 30, 2026*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*	
Beban pokok pendapatan	2.388	1.113	*Cost of revenues*
Pendapatan dan beban keuangan (Catatan 31)	1.970	2.918	*Finance income and expenses(Note 31)*
Total	4.358	4.031	***Total***

Profil jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 36.

Grup memiliki arus kas keluar untuk liabilitas sewa sebagai berikut (Catatan 42):

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada *Tanggal 30 Juni 2026/ Six-Month Period Ended June 30, 2026*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from operating activities***
Pembayaran liabilitas sewa	(21.619)	(53.555)	*Payment of lease liabilities*

Grup juga memiliki penambahan non-kas pada liabilitas sewa sebagai berikut (Catatan 42):

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada *Tanggal 30 Juni 2026/ Six-Month Period Ended June 30, 2026*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	45.357	57.851	*Addition right-of-use assets through lease liabilities*

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Lease liabilities (continued)

Interest expenses of lease liabilities was charged to operation as part of the following:

The maturity profile of lease liabilities is disclosed in Note 36.

The Group had total cash outflows for lease liabilities as follows (Note 42):

The Group also had non-cash additions to lease liabilities as follows (Note 42):

21. UTANG OBLIGASI - NETO / *21. BONDS PAYABLE - NET*

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee with details as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan VI IMFI			*IMFI Continuous Bond VI*
Tahap II Tahun 2026	2.500.000	-	*Phase II Year 2026*
Obligasi Berkelanjutan VI IMFI			*IMFI Continuous Bond VI*
Tahap I Tahun 2025	1.000.000	1.000.000	*Phase I Year 2025*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI			*IMFI Continuous Bond V*
Tahap III Tahun 2024	1.426.025	1.426.025	*Phase III Year 2024*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI			*IMFI Continuous Bond V*
Tahap II Tahun 2023	86.320	365.905	*Phase II Year 2023*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI			*IMFI Continuous Bond V*
Tahap I Tahun 2022	100.000	100.000	*Phase I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI			*IMFI Continuous Bond IV*
Tahap III Tahun 2022	32.285	32.285	*Phase III Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI			*IMFI Continuous Bond IV*
Tahap II Tahun 2021	593.540	593.540	*Phase II Year 2021*
Sub-total	5.738.170	3.517.755	*Sub-total*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(10.634)	(7.791)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	5.727.536	3.509.964	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	3.932.475	1.393.125	*Nominal value*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(8.097)	(4.427)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun – neto	3.924.378	1.388.698	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	**1.803.158**	**2.121.266**	***Long-term portion of bonds payable - net***

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2026, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI dan yang masih terutang adalah sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of June 30, 2026, bonds issued by IMFI and are still outstanding are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ OJK *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2025 (PUB VI Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds VI Phase I Year 2025 (PUB VI Phase I)*	3 Juli/ *July 2025*	S-52/D.04/2025	1.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ *Quarterly*	3 Oktober/ *October* 2025
Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2026 (PUB VI Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds VI Phase II Year 2026 (PUB VI Phase II)	24 Februari/ *February 2026*	S-52/D.04/2025	2.500.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ *Quarterly*	24 Mei/ *May 2026*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)*	8 Juli/ *July 2022*	S-109/D.04/2022	600.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ *Quarterly*	8 Oktober/ *October* 2022
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)*	28 Maret/ *March 2023*	S-109/D.04/2022	1.283.905	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ *Quarterly*	28 Juni/ *June* 2023
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 (PUB V Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 (PUB V Phase II)*	21 Juni/ *June 2024*	S-109/D.04/2022	2.831.005	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	21 September/ *September* 2024
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)*	19 November/ *November 2021*	S-199/D.04/2020	1.925.340	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ *Quarterly*	19 Februari/ *February 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)*	25 Maret/ *March 2022*	S-199/D.04/2020	1.738.660	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ *Quarterly*	25 Juni/ *June 2022*

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan dan yang masih terutang adalah sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued and are still outstanding are as follows:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	*Cicilan pokok* efek hutang/ *Debt securities installment*
PUB VI Tahap/Phase I					
Seri/*Serial* A	2025	520.000	6,45%	13 Juli 2026/ *July 13, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2025	80.000	6,85%	3 Juli 2028/ *July 3, 2028*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2025	400.000	7,10%	3 Juli 2030/ *July 3, 2030*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB VI Tahap/Phase II					
Seri/*Serial* A	2026	2.175.490	4,95%	4 Maret 2027/ *March 4, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2026	147.310	5,95%	24 Februari 2029/ *February 24, 2029*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2026	177.200	6,20%	24 Februari 2031/ *February 24, 2031*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/Phase I					
Seri/*Serial* B	2022	100.000	7,60%	8 Juli 2027/ *July 8, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/Phase II					
Seri/*Serial* C	2023	86.320	7,75%	28 Maret 2028/ *March 28, 2028*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/Phase III					
Seri/*Serial* B	2024	611.160	7,15%	21 Juni 2027/ *June 21, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2024	814.865	7,40%	21 Juni 2029/ *June 21, 2029*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/Phase II					
Seri/*Serial* C	2021	593.540	7,50%	19 November 2026/ *November 19, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/Phase III					
Seri/*Serial* C	2022	32.285	7,50%	25 Maret 2027/ *March 25, 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Semua obligasi tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

All bonds are issued with no collateral provided (clean basis).

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6b).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat $_{id}$AA- (*Double A Minus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp38.660 dan Rp26.280, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp165.804 dan Rp151.031 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 di sajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, IMFI paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no consumer financing receivables pledged as collateral to the bonds payable (Note 6a).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no finance lease receivables pledged as collateral to bonds payable (Note 6b).

All of IMFI bonds are rated $_{id}$AA- (Double A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2027.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the accrued bonds interest amounted to Rp38,660 and Rp26,280, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. The bonds interest expense amounting to Rp165,804 and Rp151,031 for six months period ended June 30, 2026 and June 30, 2025, respectively presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Perusahaan			*Company*
IMFI	3.443	3.129	*IMFI*
CSM	144	135	*CSM*
Entitas anak			*Subsidiaries*
IBT	106.358	102.962	*IBT*
SIL	(66.103)	(13.785)	*SIL*
LI	(597)	(596)	*LI*
IBC	9	8	*IBC*
Total	**43.254**	**91.853**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information of SIL and IBT that has non-controlling interests material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan :

Summarized statements of financial position :

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*		
	SIL	**IBT**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	422.368	150.281	*Current assets*
Aset tidak lancar	5.320.995	1.032.392	*Non-current assets*
Total Aset	**5.743.363**	**1.182.673**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	1.882.506	292.857	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	3.001.478	623.916	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**4.883.984**	**916.773**	***Total Liabilities***
Aset neto	**859.379**	**265.900**	***Net assets***

	31 Desember 2025/December 31, 2025		
	SIL	**IBT**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	410.443	176.306	*Current assets*
Aset tidak lancar	5.330.217	1.042.762	*Non-current assets*
Total Aset	**5.740.660**	**1.219.068**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	1.707.260	235.611	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.965.582	726.047	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**4.672.842**	**961.658**	***Total liabilities***
Aset neto	**1.067.818**	**257.410**	***Net assets***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information of SIL and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-month period ended June 30, 2026*		
	SIL	**IBT**	
Pendapatan neto	672.288	220.975	*Net revenues*
(Rugi) laba periode berjalan	(212.595)	8.491	*(Loss) profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	4.157	-	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total (rugi) penghasilan komprehensif periode berjalan	**(208.438)**	**8.491**	***Total comprehensive (loss) income for the period***

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-month ended June 30, 2025*		
	SIL	**IBT**	
Pendapatan neto	640.875	167.948	*Net revenues*
Rugi (laba) periode berjalan	(198.935)	183	*(Loss) profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(16.162)	-	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total (rugi) penghasilan komprehensif periode berjalan	**(215.097)**	**183**	***Total comprehensive (loss) income for the period***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information of SIL and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statements of cash flows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ *Six-month period ended June 30, 2026*		
	SIL	**IBT**	
Arus kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	15.153	155.576	*Net cash flows (used in) provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(58.898)	(56.547)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	45.695	(134.551)	*Net cash flows provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	1.950	(35.522)	*Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal periode	6.123	55.378	*Cash and cash equivalents at beginning of period*
Dampak perubahan nilai tukar terhadap kas dan setara kas	15	-	*Effect of exchange rate differences of cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir periode	**8.088**	**19.856**	***Cash and cash equivalents at end of period***

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-month period ended June 30, 2025*		
	SIL	**IBT**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	87.392	38.010	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(74.048)	(294.175)	*Net cash flows provided by (used in) investing activities*
Arus kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(11.221)	250.986	*Net cash flows (used in) provided by financing activities*
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	2.123	(5.179)	*Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal periode	7.088	15.651	*Cash and cash equivalents at beginning of period*
Dampak perubahan nilai tukar terhadap kas dan setara kas	(11)	-	*Effect of exchange rate differences of cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir periode	**9.200**	**10.472**	***Cash and cash equivalents at end of period***

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Rincian pemilikan saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of share ownerships as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	9.978.217.076	91,97	1.995.643	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*
PT Indomobil Manajemen Corpora	7.500	0,00	2	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	871.037.924	8,03	174.208	*Public ownership (each below 5% ownership)*
Total	**10.849.262.500**	**100,00**	**2.169.853**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-125/D.04/2025 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.194.937.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 (angka penuh) per saham.

On November 28, 2025, the Company obtained the Approval Letter No. S-125/D.04/2025 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,194,937,500 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp230 (full amount) per share.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 8.654.325.000 saham menjadi 10.849.262.500 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 22 Januari 2026. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0030742 tanggal 3 Februari 2026.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 8,654,325,000 shares to 10,849,262,500 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 14 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 22, 2026. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0030742 dated February 3, 2026.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2020.

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp230 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on August 14, 2020.

Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

The increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, utang jangka pendek, utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder' value.

The Company and certain Subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term loans, long-term bank loans, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Peningkatan modal melalui *right issue*	736.266	736.266	*Share capital increment through right issue*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	527.647	527.647	*Difference in value of transaction with entities under common control*
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000	135.000	*Excess of paid-in capital over par value*
Selisih lebih lainnya atas setoran modal	2.992	2.992	*Other excess of paid-in capital*
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.091	2.091	*Effect on participation in tax amnesty program*
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.293)	(24.293)	*Cost related to the initial public offering*
Biaya sehubungan *right issue*	(14.599)	(14.599)	*Cost related to the right issue*
Total	**1.365.104**	**1.365.104**	***Total***

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham (angka penuh), dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (angka penuh).

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share (full amount), and with par value of Rp200 per share (full amount).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.027.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,027.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Company (continued)

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Nilai Buku *dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets*	Selisih/ *Difference*	
CSM	124.026	185.528	61.502	*CSM*
IMFI	599.250	1.037.780	438.530	*IMFI*
Total			**500.032**	***Total***

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.032 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above transactions were accounted in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,032 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di PT NFSI Financial Services (dahulu PT Nissan Financial Services Indonesia) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in PT NFSI Financial Services (formerly PT Nissan Financial Services Indonesia) to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Nilai Buku *dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets*	Selisih/ *Difference*	
NFSI	75.000	71.711	3.289	*NFSI*

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, No. 43 tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 675.000 saham atau setara 90% kepemilikan kepada PT Indomarco Prismatama, pihak berelasi. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp559.693, yang telah diterima oleh Perusahaan dari PT Indomarco Prismatama pada tanggal 22 Mei 2023. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp4.500 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on Deed of Share Acquisition of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, No. 43, dated May 17, 2023, the Company approved the transfered of 675,000 shares or equivalent to 90% ownership of NFSI to PT Indomarco Prismatama, a related party. The transfer price amounted to Rp559,693, which was received by the Company from PT Indormarco Prismatama on May 22, 2023. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp4,500 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Nilai Buku *dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets*	Selisih/ *Difference*	
NFSI	559.693	555.193	4.500	*NFSI*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-125/D.04/2025 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.194.937.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 8.654.325.000 saham menjadi 10.849.262.500 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp65.848 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp86.543 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp376.275 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 4 December 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp207.600 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Company (continued)

On November 28, 2025, the Company obtained the Approval Letter No. S-125/D.04/2025 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,194,937,500 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp230 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 8,654,325,000 shares to 10,849,262,500 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp65,848 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp230 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp86,543 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp700 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp376,275 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

On December 4, 2017, the Company obtained the Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp500 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp207,600 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / 24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Entitas anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Nilai Buku *dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets*	Selisih/ *Difference*	
AEI	4.950	3.204	1.746	*AEI*

Berdasarkan Akta No. 242 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0227579 tanggal 17 Juli 2024, CSM menjual seluruh saham sejumlah 279.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp279.999 kepada PT IMG Sejahtera Langgeng dan 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (angka penuh) kepada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Based on Deed No. 242 dated June 28, 2024, made before M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta which was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its letter of Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0227579 dated July 17, 2024, CSM sold all of its shares of 279,999 shares with the nominal amount Rp279,999 to PT IMG Sejahtera Langgeng and 1 share with the nominal amount Rp1.000.000 (full amount) to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Selisih antara nilai tercatat aset neto dengan kas diterima sebesar Rp18.080 disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the carrying amount of net assets and cash received amounting to Rp18,080 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

	Harga jual/ *Transfer price*	Nilai buku dari aset neto/ *Book value/ of net assets*	Selisih atas nilai restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value of of entities under common control*	Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain/ *Reclassification of other comprehensive income*	Total	
IMI (dahulu ISL)	198.069	198.468	(399)	18.479	18.080	***IMI (formerly ISL)***

25. SALDO LABA DAN DIVIDEN / 25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Berdasarkan RUPS yang telah diselenggarakan pada 29 Juni 2026 menyetujui bahwa pembayaran dividen kas sebesar Rp3.797 yang akan dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 31 Juli 2026 dan penyisihan laba neto pada tahun 2025 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on Annual General Meeting of Shareholders that held on June 29, 2026, approved the payment of cash dividends amounting to Rp3,797 which will be paid by the Company on July 31, 2026 and the appropriation of the Company's net income of 2025 amounting to Rp100 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 tanggal 14 April 2025, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp3.029 yang dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2025 dan penyisihan laba neto pada tahun 2024 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 dated April 14, 2025, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp3,029 which has been paid by the Company on May 15, 2025 and the appropriation of the Company's net income in 2024 amounting to Rp100 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 tanggal 20 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp6.491 yang dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2024 dan penyisihan laba neto pada tahun 2023 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 dated June 20, 2024, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp6,491 which has been paid by the Company on July 24, 2024 and the appropriation of the Company's net income in 2023 amounting to Rp100 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

The details of revenue by services are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Pihak berelasi (Catatan 34g dan 34h)			*Related parties (Notes 34g and 34h)*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	293.538	303.609	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	16.483	2.324	*Financial services*
Sub-total	310.021	305.933	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	1.751.757	1.365.905	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	1.248.900	1.097.573	*Financial services*
Sub-total	3.000.657	2.463.478	*Sub-total*
Total	**3.310.678**	**2.769.411**	***Total***

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada transaksi penjualan dan pendapatan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the six-month period ended June 30, 2026 and 2025, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati bersama.

The revenues transactions of the Group with related parties are made at prices agreed by both parties.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	1.530.606	1.239.796	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	514.488	469.870	*Financial services*
Total	**2.045.094**	**1.709.666**	***Total***

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

There are no purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated revenues for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025.

28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six-Month Periods Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	37.637	26.336	*Allowance for impairment losses others and loss on sale of collateral of financed assets*
Transportasi dan perjalanan	20.843	18.700	*Transportation and travelling*
Pajak dan lisensi	9.366	8.292	*Taxes and licenses*
Promosi	8.491	6.281	*Promotions*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.165	3.832	*Salaries, wages and emplyoyee benefits*
Komisi penjualan	2.862	1.913	*Sales commissions*
Representasi dan jamuan	2.540	2.328	*Representation and entertainment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	6.360	5.945	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**92.264**	**73.627**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	338.609	307.903	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	179.839	136.800	*Allowance for impairment losses on receivables (Note 5 and 6)*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	45.922	43.761	*Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 12)*
Keamanan dan kebersihan	32.994	31.066	*Security and cleaning*
Iuran Pensiun (Catatan 32)	8.065	7.470	*Pension contribution (Note 32)*
Sewa	7.919	7.072	*Rent*
Pos dan telekomunikasi	7.261	6.618	*Postage and telecommunication*
Pengemasan dan pengiriman	7.033	6.483	*Packaging and distribution*
Transportasi dan perjalanan	6.902	5.305	*Transportation and travelling*
Jasa profesional	6.462	5.459	*Professional fees*
Peralatan dan perlengkapan	5.553	5.503	*Equipment and supplies*
Pemeliharaan dan perbaikan	5.466	5.461	*Repairs and maintenance*
Listrik, air dan gas	4.809	4.370	*Electricity, water and gas*
Pajak dan lisensi	3.775	15.736	*Taxes and licenses*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	3.480	3.021	*Provision for employee benefits liability benefits liability (Note 32)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	31.326	30.379	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**695.415**	**622.407**	***Total***

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income are as follows:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Pendapatan atas pemulihan piutang yang dihapuskan	72.303	100.728	*Income from recovery of written-off accounts*
Pendapatan pinalti	31.752	31.521	*Penalty income*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	4.338	1.379	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	40.768	37.647	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**149.161**	**171.275**	***Total***

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating expenses are as follows:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Rugi selisih kurs	3.536	543	*Loss on forex*
Denda pajak	1.624	1.082	*Tax penalty*
Lain-lain	21.756	8.983	*Others*
Total	**26.916**	**10.608**	***Total***

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and settle before the consumer financing and finance lease period ends.

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCE INCOME AND CHARGES*

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income and charges are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Pendapatan keuangan:			*Finance income:*
Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka (Catatan 4)	22.719	17.801	*Interest income on cash in banks and time deposits (Note 4)*
Lain-lain	1.422	1.680	*Others*
Total	**24.141**	**19.481**	***Total***
Beban keuangan:			*Finance charges:*
Beban bunga	373.068	372.606	*Interest expense*
Beban transaksi swap - neto	51.838	46.449	*Charges on swap transaction - net*
Beban administrasi dan provisi bank	6.461	9.595	*Administration and bank provision charges*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	1.970	1.542	*Interest expense lease liabilities (Note 20)*
Total	**433.337**	**430.192**	***Total***

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp8.065 dan Rp7.470 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat provisi untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp42.785 dan Rp39.463 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp3.480 dan Rp5.081, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dan "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anak didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan dalam laporan penilaian aktuaria tertanggal 12 dan 30 Januari 2026 dan 2 Februari 2026 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 10, 30 Januari 2025 dan 17 Februari 2025 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "*Projected Unit Credit*" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp8,065 and 7,470 for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded provision for employee service entitlements amounting to Rp42,785 and Rp39,463 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp3,480 and Rp5,081 for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" and "Selling expenses" accounts in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The accruals of employee benefits liability of its subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan in its actuary report dated January 12, 30, 2026 and February 2, 2026 for the year ended December 31, 2025 and January 10, 30, 2025 and February 17, 2025 for the year ended December 31, 2024, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Tingkat diskonto	4,76% - 6,95%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	4,00%	*Future salary incremental rate*
Tingkat kematian	TMI - 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/years	*Retirement age*

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Beban imbalan kerja, neto / *Employee benefit expense, net*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni / *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Beban jasa kini	2.779	4.292	*Current service cost*
Beban bunga	701	789	*Interest cost*
Beban imbalan kerja, neto	**3.480**	**5.081**	***Employee benefit expense, net***

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut: / *Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	39.463	40.324	*Beginning balance*
Keuntungan aktuarial	-	(8.846)	*Actuarial gain*
Beban imbalan kerja	3.480	11.818	*Employees' benefits expense*
Mutasi karyawan - neto	-	664	*Transfer employee - net*
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(158)	(4.497)	*Payment of employee benefits liability*
Saldo akhir periode/tahun	**42.785**	**39.463**	***Ending balance***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal periode/tahun	39.463	40.324	*Balance at beginning of the period/year*
Beban jasa kini	2.779	9.400	*Current service cost*
Beban bunga	701	2.108	*Interest cost*
Mutasi karyawan - neto	-	664	*Transfer employee - net*
Beban jasa lalu	-	310	*Past service cost*
Keuntungan aktuarial	-	(8.846)	*Actuarial gain*
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(158)	(4.497)	*Payment of employee benefit liability*
Saldo akhir periode/tahun	**42.785**	**39.463**	***Balance at end of the period/year***

Saldo keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto pada akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing adalah sebesar Rp15.514 dan Rp15.216 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 / *The balance of actuarial gain on employee benefits liability - net on equity in the consolidated statements of financial position amounted to Rp15,514 and 15,216 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.*

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbal kerja karyawan dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025:

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present values of defined benefits obligation and current service cost as of December 31, 2025:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
	Liabilitas Imbalan kerja karyawan/ *Employee benefits liability*	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.788)	*Increase 1% in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto 1%	6.036	*Decrease 1% in discount rate*
Kenaikan tingkat gaji 1%	5.087	*Increase 1% in salary rate*
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.714)	*Decrease 1% in salary rate*

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2025 is as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
1 - 5 tahun	33.716	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	16.437	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	71.849	*More than 10 years*

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 berkisar antara 5,46 tahun sampai dengan 15,53 tahun.

The average duration of the employee benefits liability as of December 31, 2025 are ranging from 5.46 years to 15.53 years.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM, SIL dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM, SIL dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM, SIL and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM, SIL and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US dollar*)	**Piutang derivatif/ *Derivative receivables***
Bagian jangka pendek/*Short-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank UOB Indonesia	1.364.678	3.904
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.301.989	3.716
PT Maybank Indonesia Tbk	833.333	2.383
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*		**10.003**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows: (continued)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US dollar*)	**Piutang derivatif/ *Derivative Receivables***
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Maybank Indonesia Tbk	105.625.000	197.126
PT Bank DBS Indonesia	87.500.000	148.046
PT Bank ANZ Indonesia	74.375.000	100.814
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	26.250.000	44.542
PT Bank UOB Indonesia	11.250.000	28.776
PT Bank Mizhuo Indonesia	9.375.000	14.029
PT Bank Chinatrust Indonesia	9.375.000	13.715
CSM		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	135.456.726	240.894
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	74.308.964	131.941
PT Bank DBS Indonesia	51.560.638	101.056
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.654.474	80.566
Total bagian jangka panjang/*long-term portion*		1.101.505
Total		**1.111.508**

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US dollar*)	**Utang derivatif/ *Derivative payables***
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*		
CSM		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	3.383
PT Bank DBS Indonesia	7.000.000	789
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*		**4.172**
Total		**4.172**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

33. *DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows: (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US dollar*)	**Piutang derivatif/ *Derivative receivables***
Bagian jangka pendek/*Short-term portion*		
IMFI		
***Swap* mata uang dan suku bunga/**		
Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.500.000	20.298
PT Bank UOB Indonesia	10.760.701	17.351
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000	12.809
PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	17.150.000	12.475
PT Bank DBS Indonesia	5.833.333	9.518
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.905.966	6.084
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.333.333	5.936
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*		**84.471**
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*		
IMFI		
***Swap* mata uang dan suku bunga/**		
Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	60.000.000	42.035
PT Bank DBS Indonesia	54.375.000	15.348
PT Bank ANZ Indonesia	25.000.000	13.601
PT Bank UOB Indonesia	13.750.000	2.129
CSM		
***Swap* mata uang dan suku bunga/**		
Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	64.000.000	53.469
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	34.227.816	20.292
PT Bank DBS Indonesia	42.683.763	17.607
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.920.000	9.856
SIL		
***Swap* mata uang dan suku bunga/**		
Cross currency interest swap		
PT Bank DBS Indonesia	13.934.509	27.654
PT Bank Permata Tbk	7.964.646	16.450
Total bagian jangka panjang/*long-term portion*		**218.441**
Total		**302.912**

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US dollar*)	**Utang derivatif/ *Derivative payables***
Bagian jangka pendek/*Short-term portion*		
IMFI		
Swap mata uang dan suku bunga/		
Cross currency interest swap		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.944.169	1.180
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*		**1.180**
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*		
IMFI		
***Swap* mata uang dan suku bunga/**		
Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	56.250.000	7.845
PT Bank DBS Indonesia	26.250.000	4.058
PT Bank ANZ Indonesia	30.000.000	3.710
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	30.000.000	2.405
CSM		
***Swap* mata uang dan suku bunga/**		
Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	62.970.476	32.551
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	37.785.369	17.684
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.910.789	11.396
PT Bank DBS Indonesia	10.212.766	753
Total bagian jangka panjang/*long-term portion*		**80.402**
Total		**81.582**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI membayar bunga cross currency swap dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 6,17% sampai dengan 7,65% pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 5,50% sampai dengan 7,65% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Jangka waktu kontrak *cross currency swap* berkisar maksimal 4 tahun.

CSM membayar bunga swap mata uang dan suku bunga dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 6,78% sampai dengan 8,14% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025: bunga swap mata uang dan suku bunga 6,78% sampai dengan 8,14%). Jangka waktu kontrak cross currency swap berkisar maksimal 5 tahun.

Semua kontrak swap mata uang dan suku bunga Grup telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas dengan bagian yang tidak efektif dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi *swap* tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp321.658 (neto pajak) dan (Rp23.882) (neto pajak) masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Beban transaksi derivatif - neto sebesar (Rp135.432) dan Rp167.212 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

For the cross currency interest rate swap, IMFI agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 6.17% to 7.65% for the six-month periode ended June 30, 2026 and from 5.50% to 7.65% for the year ended December 31, 2025. The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 4 years.

For the cross currency interest rate swap, CSM agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 6.78% to 8.14% for six months period ended June 30, 2026 (for the year ended December 31, 2025: cross currency interest swap 6.78% to 8.14%). The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 5 years.

All of the Group's cross currency and interest rate swap contracts of IMFI are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section with the ineffective portion being expensed in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp321,658 (net of tax) and (Rp23,882) (net of tax) for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statement of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounted to (Rp135,432) and Rp167,212 for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025.

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties owned by the same controling shareholder

The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	**Sifat hubungan/*Nature of relationship***	**Transaksi/*Transactions***
Dana Pensiun Indomobil Group	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Pengelolaan dana pensiun/ *Pension fund administration*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Penyew aan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Laju Perdana Indah	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Pengangkutan dan logistik/ *Trucking and logistics*
PT Indomarco Adi Prima	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Penyew aan kendaraan, penjualan investasi saham pada entitas anak/ *Vehicle rental, sale of investment in shares of stock of subsidiary*
PT Indolakto	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Penyew aan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Penyew aan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Bank Ina Perdana Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Penempatan kas dan setara kas/ *Placement of cash and cash equivalent*
PT Pertiw i Lestari	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Penempatan uang jaminan tanah/ *Placement of land deposit*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Penyew aan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Asuransi Central Asia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Asuransi/ *Insurance*
PT Indofood Fortuna Makmur	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Pengangkutan dan logistik, penyew aan kendaraan/ *Trucking and logistics, vehicle rental*
PT Indopoly Sw akarsa Industry	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Pengangkutan dan Logistik/ *Trucking and logistics*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Pengangkutan/ *Trucking*
PT Tirta Sukses Perkasa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Pengangkutan dan penyew aaan kendaraan/ *Trucking and rental vehicle*
PT Surya Rengo Containers	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Penyew aan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Oji Makmur Perkasa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Penyew aan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Bintan Resort Cakraw ala	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Penyew aan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Intikom Berlian Mustika	Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*	Pengembangan piranti lunak/ *Software development*
PT Prima Sarana Mustika	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Penyew aan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ *Vehicle rental, trucking and inspection*
PT Indotruck Utama	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Penyew aan kendaraan, pembelian alat berat/ *Vehicle rental, financing heavy equipment*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	**Sifat hubungan/*Nature of relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Prima Sarana Gemilang	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Indo Traktor Utama	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Indomobil Prima Energi	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Pengangkutan dan penyew aan kendaraan/ *Trucking and rental vehicle*
PT Kreta Indo Artha	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Inspeksi, penyew aan kendaraan/ *Inspection, vehicle rental*
PT Indomobil Trada Nasional	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle*
PT Indomobil Prima Niaga	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ *Purchase of vehicles and vehicle maintenance services*
PT Wahana Inti Selaras	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Penyew aan Kendaraan/ *Vehicle rental*
Teachcast Global Pte. Ltd	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Aktivitas pembelajaran/ *E-learning activity*
PT Indomobil Multi Trada	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle*
PT Wahana Wiraw an	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Sew a pembiayaan/ *Lease financing*
PT Indomobil National Distributor	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Penyew aan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Sentra Trada Indostation	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Penyew aan/ *Rental*
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*
PT Goodcar Indo Ciptakreasi	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Penjualan kendaraan/ *Sale of vehicle*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*
PT Rodamas Makmur Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle*
PT Indomobil Ekspres Truk	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Jasa servis truk/ *Truck services*
PT Indomobil Vktr Transportasi	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Perdagangan/ *Trading*
PT Wahana Multi Trada	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Penyew aan lahan/ *Land lease*
PT National Assemblers	Entitas Sepengendali/ *Entities under common control*	Perakitan/ *Assembling*
PT Seino Indomobil Logistics Services	Entitas Asosiasi/ *Associate companies*	Transaksi harian lainnya/ *Other daily transactions*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Rincian kas dan setara kas Grup dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Ina Perdana Tbk	983	300.236	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Ina Perdana Tbk	200.000	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Total	**200.983**	**300.236**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,59%**	**0,91%**	***Percentage to total assets***

b. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Indomobil Prima Energi	32.664	47.225	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	25.377	24.918	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indomarco Adi Prima	17.239	16.753	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	14.545	12.624	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indolakto	6.863	6.518	*PT Indolakto*
PT Salim Ivomas Pratama	4.129	4.326	*PT Salim Ivomas Pratama*
PT Indotruck Utama	3.873	3.132	*PT Indotruck Utama*
PT Indofood Fortuna Makmur	3.692	3.701	*PT Indofood Fortuna Makmur*
PT Laju Perdana Indah	2.807	2.848	*PT Laju Perdana Indah*
PT Bintan Resort Cakrawala	2.080	944	*PT Bintan Resort Cakrawala*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	1.941	2.210	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Prima Sarana Gemilang	1.670	2.884	*PT Prima Sarana Gemilang*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	16.943	17.572	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**133.823**	**145.654**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,39%**	**0,44%**	***Percentage to total assets***

c. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	3.488	5.034	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.350	3.105	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**4.838**	**8.139**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,01%**	**0,02%**	***Percentage to total assets***

34. *SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Balance and Transactions

The significant transactions with related parties are as follows:

a. The details of cash and cash equivalent of the Group from related party are as follows (Note 4):

b. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

c. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah yaitu 10,38% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 10,33% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Indomobil Trada Nasional	163.286	171.086	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Wahana Wiraw an	163.286	171.086	*PT Wahana Wirawan*
PT Prima Sarana Gemilang	28.279	40.346	*PT Prima Sarana Gemilang*
Lain-lain (masing-masing di baw ah Rp2.000)	157	303	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**355.008**	**382.821**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**1,04%**	**1,16%**	***Percentage to total assets***

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,00% sampai dengan 11% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 12,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

d. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7):

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Seino Indomobil Logistics Services	35.664	38.406	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Asuransi Central Asia	15.061	3.489	*PT Asuransi Central Asia*
PT Wahana Wiraw an	570	2.547	*PT Wahana Wirawan*
Lain-lain (masing-masing di baw ah Rp500)	830	3.708	*Others (each below Rp500)*
Total	**52.125**	**48.150**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,15%**	**0,15%**	***Percentage to total assets***

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates at 10.38% for the six-month periods ended June 30, 2026 and 10.33% for the year ended December 31, 2025.

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.00% to 11% for the six-month periods ended June 30, 2026 and from 9.00% to 12.20% for the year ended December 31, 2025.

d. The details of other receivables from related parties are as follows (Note 7):

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

e. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

e. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 16):

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Rupiah			*Rupiah*
PT Indomobil Trada Nasional	53.923	120.801	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Asuransi Central Asia	31.419	942	*PT Asuransi Central Asia*
PT Indomobil National Distributor	29.068	5.378	*PT Indomobil National Distributor*
PT Indomobil Prima Niaga	25.839	20.958	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Wahana Wirawan	16.759	15.650	*PT Wahana Wirawan*
Teachcast Global Pte Ltd	8.111	2.049	*Teachcast Global Pte Ltd*
PT Indomobil Multi Trada	3.419	6.919	*PT Indomobil Multi Trada*
PT Indosentosa Trada	3.090	255	*PT Indosentosa Trada*
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	2.175	1.453	*PT Furukawa Indomobil Battery Sales*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	5.076	3.767	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**178.879**	**178.172**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,63%**	**0,64%**	***Percentage to total liabilities***

f. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 17):

f. The details of other payables to related parties are as follows (Note 17):

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Rupiah			*Rupiah*
PT Asuransi Central Asia	5.759	5.645	*PT Asuransi Central Asia*
PT Indomobil Vktr Transportasi	5.000	5.000	*PT Indomobil Vktr Transportasi*
PT Wahana Wirawan	4.473	4.473	*PT Wahana Wirawan*
PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk	3.492	-	*PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk*
PT Wahana Multi Trada	2.500	2.500	*PT Wahana Multi Trada*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2.699	1.990	*Others (each below Rp2.000)*
Total	**23.923**	**19.608**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,08%**	**0,07%**	***Percentage to total liabilities***

g. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

g. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 26):

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Months Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
PT Indomobil Trada Nasional	7.395	-	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Wahana Wirawan	7.395	-	*PT Wahana Wirawan*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.693	2.324	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**16.483**	**2.324**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**0,50%**	**0,08%**	***Percentage to total revenues***

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

h. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

h. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26):

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Months Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Rupiah			*Rupiah*
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	70.344	64.188	*PT Indofood Sukses Makmur, Tbk*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	44.402	42.505	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.*
PT Indomobil Prima Energi	38.728	71.541	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Indomarco Adi Prima	26.771	22.496	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indofood Fortuna Makmur	14.520	12.370	*PT Indofood Fortuna Makmur*
PT Indolakto	13.465	13.074	*PT Indolakto*
PT Salim Ivomas Pratama	7.285	6.372	*PT Salim Ivomas Pratama*
PT Indotruck Utama	7.081	6.227	*PT Indotruck Utama*
PT Prima Sarana Gemilang	6.385	9.085	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	5.723	6.848	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT National Assemblers	4.574	4.112	*PT National Assemblers*
PT Indo Traktor Utama	3.725	3.034	*PT Indo Traktor Utama*
PT Asuransi Central Asia	3.289	2.768	*PT Asuransi Central Asia*
PT Indopoly Swakarsa Industry	3.086	3.330	*PT Indopoly Swakarsa Industry*
PT Oji Indo Makmur Perkasa	2.708	2.130	*PT Oji Indo Makmur Perkasa*
PT Wahana Inti Selaras	2.457	1.708	*PT Wahana Inti Selaras*
PT Tirta Sukses Perkasa	2.261	2.373	*PT Tirta Sukses Perkasa*
PT Bintan Resort Cakrawala	2.239	1.366	*PT Bintan Resort Cakrawala*
PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk	2.054	995	*PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	2.033	1.982	*PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia*
PT Indomobil Trada Nasional	2.010	1.192	*PT Indomobil Trada Nasional*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	28.398	23.913	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**293.538**	**303.609**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**8,87%**	**10,96%**	***Percentage to total revenues***

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

i IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia ("ACA") untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan. Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp5.759 dan Rp5.645, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

j IMFI memiliki polis asuransi dari ACA untuk melindungi aset tetap IMFI, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp147.249 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp544 dan Rp510 periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

k CSM dan entitas anaknya mempunyai polis asuransi dari ACA untuk melindungi aset tetap dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.135.724 dan Rp3.505.833 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

l Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group (Catatan 32).

m Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, jumlah yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp23.457 dan Rp22.340 masing-masing untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

i IMFI entered into agreement with PT Asuransi Central Asia ("ACA") to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages. The insurance payables to ACA amounting to Rp5,759 and Rp5,645 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, are presented as part of "Other payables" in the interim consolidated statement of financial position.

j IMFI has insurance policies obtained from ACA covering its fixed assets, with combined insurance coverage amounting to Rp147,249 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp544 and Rp510 for the six-months period ended June 30, 2026 and 2025, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k CSM and its subsidiaries has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets with total insurance coverage amounting to Rp4,135,724 and Rp3,505,833 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

l The Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group (Note 32).

m The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp23,457 and Rp22,340 for the six-months period ended June 30, 2026 and 2025 respectively.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI

a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMFI

a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. Risiko pasar (lanjutan) / ***a. Market risk (continued)***

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / ***i. Interest rate risk (continued)***

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*				
	Bunga Mengambang/ *Floating rate*	Bunga Tetap/ *Fixed rate*	Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive*	Total/ *Total*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	-	1.523.667	27.876	1.551.543	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	614.885	614.885	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	-	17.879.798		17.879.798	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	-	-	173.898	173.898	*Other receivables*
Piutang derivatif	-	1.111.508	-	1.111.508	*Derivative receivables*
Investasi pada saham	-	-	654.741	654.741	*Investment in shares*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.391	9.049	13.440	*Other non-current financial assets*
Total aset keuangan	**-**	**20.519.364**	**1.480.449**	**21.999.813**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang jangka pendek	2.991.473	-	-	2.991.473	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	597.146	597.146	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	292.971	292.971	*Other payables*
Beban akrual	-	-	302.490	302.490	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	4.172	-	4.172	*Derivative payables*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank - neto	5.554.523	12.555.332	-	18.109.855	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	-	5.727.536	-	5.727.536	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	26.799	-	26.799	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	93.045	-	93.045	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**8.545.996**	**18.406.884**	**1.192.607**	**28.145.487**	***Total financial liabilities***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Bunga Mengambang/ *Floating rate*	Bunga Tetap/ *Fixed rate*	Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive*	Total/ *Total*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	-	2.057.088	20.326	2.077.414	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	591.934	591.934	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	-	17.448.761	-	17.448.761	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	-	-	174.269	174.269	*Other receivables*
Piutang derivatif	-	302.912	-	302.912	*Derivative receivables*
Investasi pada saham	-	-	624.245	624.245	*Investment in shares*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.391	8.939	13.330	*Other non-current financial assets*
Total aset keuangan	**-**	**19.813.152**	**1.419.713**	**21.232.865**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang jangka pendek	4.771.635	-	-	4.771.635	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	362.662	362.662	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	251.315	251.315	*Other payables*
Beban akrual	-	-	277.420	277.420	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	81.582	-	81.582	*Derivative payables*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank - neto	4.343.018	13.839.582	-	18.182.600	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	-	3.509.964	-	3.509.964	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	32.895	-	32.895	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	72.410	-	72.410	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**9.114.653**	**17.536.433**	**891.397**	**27.542.483**	***Total financial liabilities***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp83.554 dan Rp69.654, terutama akibat beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp675 dan Rp4.370, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing (tidak diaudit).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the six-month period ended June 30, 2026 and year ended December 31, 2025, would have been Rp83,554 and Rp69,654 lower/higher respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the six-month period ended June 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025, would have been Rp675 and Rp4,370 respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilitites (unaudited).

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

Grup juga menempatkan kas dan deposito berjangka di bank yang terpercaya untuk meminimalisir risiko kredit terkait.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2026 and December 31, 2025 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

The Group also deposited cash and time deposits in respectable banks to minimize the related credit risk.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

b. Risiko kredit (lanjutan) / *b. Credit risk (continued)*

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesments as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

30 Juni 2026 / *June 30, 2026*

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Past due impaired*	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Total/ *Total*	
Kas dan setara kas						*Cash and cash equivalent*
Bank - neto	458.111	-	-	(300)	457.811	*Cash in banks - net*
Deposito berjangka	1.065.856	-	-	-	1.065.856	*Time deposits*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	12.769.117	401.664	132.186	(612.700)	12.690.267	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.178.912	359.289	35.379	(185.389)	4.388.191	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	3.251	-	-	-	3.251	*Factoring receivables - net*
Piutang usaha- neto	506.735	73.332	71.585	(36.767)	614.885	*Trade receivables - net*
Piutang dari jaminan						*Receivable from collateral*
aset yang dibiayai - neto	-	-	83.865	(33.546)	50.319	*of financed asset - net*
Piutang lain-lain	115.091	6.279	2.295	(86)	123.579	*Other receivables*
Total	19.097.073	840.564	325.310	(868.788)	19.394.159	*Total*

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Past due impaired*	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Total/ *Total*	
Kas dan setara kas						*Cash and cash equivalent*
Bank - neto	1.112.388	-	-	(300)	1.112.088	*Cash in banks - net*
Deposito berjangka	945.000	-	-	-	945.000	*Time depositst*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	11.694.792	342.060	121.501	(553.000)	11.605.353	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.970.960	280.895	34.925	(231.389)	5.055.391	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	3.628	-	-	-	3.628	*Factoring receivables - net*
Piutang usaha- neto	492.257	81.125	54.270	(35.717)	591.935	*Trade receivables - net*
Piutang dari jaminan						*Receivable from collateral*
aset yang dibiayai - neto	-	-	99.842	(39.937)	59.905	*of financed asset - net*
Piutang lain-lain	112.664	714	1.072	(86)	114.364	*Other receivables*
Total	19.331.689	704.794	311.610	(860.429)	19.487.664	*Total*

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / 36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan) / b. Credit risk (continued)

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing receivables which are past due but not impaired:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*					
	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	>90 hari/*days*	Total/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen	212.683	104.626	84.355	-	401.664	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	101.539	67.306	190.444	-	359.289	*Finance lease receivables*
Piutang usaha	54.986	10.576	7.770	-	73.332	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	6.137	64	78	-	6.279	*Other receivables*
Total	**375.345**	**182.572**	**282.647**	**-**	**840.564**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	>90 hari/*days*	Total/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen	181.690	97.013	63.357	-	342.060	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	116.496	97.808	66.591	-	280.895	*Finance lease receivables*
Piutang usaha	53.179	16.754	11.192	-	81.125	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	602	59	53	-	714	*Other receivables*
Total	**351.967**	**211.634**	**141.193**	**-**	**704.794**	***Total***

c. Risiko likuiditas / c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	> 5 tahun *>5 years*	Total/ *Total*	
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang jangka pendek	-	2.991.473	-	-	2.991.473	*Short-term loans*
Utang usaha	84.610	512.536	-	-	597.146	*Trade payables*
Utang lain-lain	247.755	45.216	-	-	292.971	*Other payables*
Beban akrual	97.388	205.102	-	-	302.490	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	-	4.172	-	4.172	*Derivative payables*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank - neto	-	6.155.061	12.761.113	-	18.916.174	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	-	4.192.730	2.069.342	-	6.262.072	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	12.660	14.139	-	26.799	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	33.350	59.695	-	93.045	*Lease liabilities*
Total	**429.753**	**14.148.128**	**14.908.461**	**-**	**29.486.342**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments. (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	> 5 tahun *>5 years*	Total/ *Total*	
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang jangka pendek	-	4.771.635	-	-	4.771.635	*Short-term loans*
Utang usaha	58.229	304.433	-	-	362.662	*Trade payables*
Utang lain-lain	214.648	36.667	-	-	251.315	*Other payables*
Beban akrual	83.668	193.752	-	-	277.420	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	1.180	80.402	-	81.582	*Derivative payables*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank - neto	-	6.433.577	12.622.466	-	19.056.043	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	-	1.595.397	2.422.077	-	4.017.474	*Bonds payable - net*
Utang sew a pembiayaan dan lain-lain	-	11.968	20.927	-	32.895	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sew a	-	29.437	42.973	-	72.410	*Lease liabilities*
Total	**356.545**	**13.378.046**	**15.188.845**	**-**	**28.923.436**	***Total***

37. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

37. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the six-month period ended June 30, 2026 and year ended December 31, 2025.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:
- *Level* 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level* 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:
- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 :

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 :

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*		**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Tingkat 3:					***Level 3:***
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	26.135	26.135	26.135	26.135	*Investment in unqoted shares*
Tingkat 2:					***Level 2:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Piutang pembiayaan	17.081.709	16.584.512	16.664.372	15.995.100	*Financing receivables*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	50.319	50.319	59.905	59.905	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Piutang derivatif	1.111.508	1.111.508	302.912	302.912	*Derivative receivables*
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Tingkat 2:					***Level 2:***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank jangka panjang - neto	18.109.855	18.012.704	18.182.600	18.085.059	*Long term bank loans - net*
Utang obligasi - neto	5.727.536	7.112.654	3.509.964	4.358.796	*Bonds payable - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Utang derivatif	4.172	4.172	81.582	81.582	*Derivative payables*

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their fair values mainly due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Hal tersebut tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

Nilai wajar dari investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi diestimasikan menggunakan pendekatan pasar.

Fair value of investment in unquoted shares has been estimated using the market approach.

Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of long-term bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

Nilai tercatat liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena disajikan pada nilai kini dari estimasi pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

The carrying value of lease liabilities approximates the fair value as it is presented at the net present value of the estimated future cash payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Nilai tercatat dari utang sewa pembiayaan dan lain-lain dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

The carrying values of finance lease payables and others with floating interest rates approximate their fair value amounts due to their interest rates that are repriced periodically.

39. LABA PER SAHAM DASAR / *39. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar 10.849.262.500 dan 8.654.325.000

The weighted average number of shares outstanding on June 30, 2026 was 10,849,262,500 and 2025 was 8,654,325,000 shares, respectively.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share computations are as follows:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income For the Period Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*	Rata-rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Share*	Laba per Saham/ *Earnings per Share*	
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)	169.944	10.849.262.500	15,66	***For the six-month period ended June 30, 2026 (Unaudited)***
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 30 Juni 2025 (Diaudit)	99.459	8.654.325.000	11,49	***For the six-month period ended June 30, 2025 (Audited)***

40. SEGMEN OPERASI / *40. OPERATING SEGMENT*

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	**2025**	
Pendapatan			*Revenues*
Pulau Jawa	3.298.807	2.760.503	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	11.871	8.908	*Outside Java Island*
Total	**3.310.678**	**2.769.411**	***Total***

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset			*Assets*
Pulau Jawa	28.937.046	27.752.466	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	5.115.626	5.149.168	*Outside Java Island*
Total	**34.052.672**	**32.901.634**	***Total***

40. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/
Six-Month Period Ended June 30, 2026

	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait *Car Rental/ and Related Business*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan	1.265.383	2.045.295	3.310.678	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(514.488)	(1.530.606)	(2.045.094)	*Cost of revenue*
Laba bruto	750.895	514.689	1.265.584	*Gross profit*
Laba operasi			600.150	*Operating income*
Bagian laba neto entitas asosiasi			17.569	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan			24.141	*Finance income*
Beban keuangan			(433.337)	*Finance expense*
Beban pajak final			(4.808)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto			(83.518)	*Income tax expense – net*
Laba periode berjalan			120.197	*Income for the period*
Total aset			34.052.672	*Total assets*
Total liabilitas			28.508.289	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali			43.254	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal			1.230.537	*Capital expenditures*
Penyusutan			541.129	*Depreciation*

Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/
Six-Month Period Ended June 30, 2025

	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait *Car Rental/ and Related Business*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan	1.099.897	1.669.514	2.769.411	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(469.870)	(1.239.796)	(1.709.666)	*Cost of revenue*
Laba bruto	630.027	429.718	1.059.745	*Gross profit*
Laba operasi			524.378	*Operating income*
Bagian laba neto entitas asosiasi			14.700	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan			19.481	*Finance income*
Beban keuangan			(430.192)	*Finance expense*
Beban pajak final			(3.840)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto			(74.730)	*Income tax expense – net*
Laba periode berjalan			49.797	*Income for the period*
Total aset			30.375.137	*Total assets*
Total liabilitas			25.633.995	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali			141.848	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal			1.060.025	*Capital expenditures*
Penyusutan			426.208	*Depreciation*

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	1.497.903	26.747	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	2.751.660	49.134	*Financing receivables*
Total Aset		75.881	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar A.S.			*In U.S. Dollar*
Utang bank	653.230.802	11.664.090	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(653.230.802)	(11.664.090)	*Hedged loan*
Utang usaha	469.590	8.385	*Trade payables*
Dalam Yen Jepang			*In Japanese Yen*
Utang lain-lain	80.000	9	*Other payables*
Total Liabilitas		8.394	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net asset (liabilities)*
Dalam Dolar A.S.		67.496	*In U.S. Dollar*
Dalam Yen Jepang		(9)	*In Japanese Yen*
Aset neto		**67.487**	***Net assets***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	609.360	10.226	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	3.668.880	61.571	*Financing receivables*
Total Aset		71.797	*Total Assets*

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar A.S.			*In U.S. Dollar*
Utang bank	662.261.902	11.114.079	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(684.162.636)	(11.481.617)	*Hedged loan*
Utang usaha	138.051	2.317	*Trade payables*
Dalam Yen Jepang			*In Japanese Yen*
Utang lain-lain	80.000	9	*Other payables*
Total Liabilitas		(365.212)	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net liabilities*
Dalam Dolar A.S.		437.018	*In U.S. Dollar*
Dalam Yen Jepang		(9)	*In Japanese Yen*
Aset neto		**437.009**	***Net assets***

Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi pembukuan terakhir untuk periode 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 2s.

The exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of closing for periods of June 30, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 2s.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi non-kas: / *Non-cash transactions:*

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *Six-Month Period Ended June 30,*		
	2026	2025	
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi aset tetap	219.666	226.336	*Additions to inventories through reclassifications of fixed assets*
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	137.972	156.953	*Purchase of fixed assets through trade payables*
Penambahan aset tetap melalui transaksi non-kas lainnya	44.724	38.710	*Addition of fixed assets through other non-cash transactions*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	45.357	3.003	*Addition right-of-use through lease liabilities*

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*					
	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Arus kas masuk/ *Cash inflows*	Arus kas keluar/ *Cash outflows*	Lain-lain*/ *Others**	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	
Utang bank	22.954.235	16.874.900	(19.289.635)	561.828	21.101.328	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	3.509.964	2.500.000	(279.585)	(2.843)	5.727.536	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain- lain	32.895	-	(6.113)	17	26.799	*Finance lease payables and others*
Liabilitas sewa	72.410	-	(21.619)	42.254	93.045	*Lease liabilities*
Total	**26.569.504**	**19.374.900**	**(19.596.952)**	**601.256**	**26.948.708**	*Total*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*					
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas masuk/ *Cash inflows*	Arus kas keluar/ *Cash outflows*	Lain-lain*/ *Others**	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Utang bank - neto	19.214.713	20.941.172	(18.365.082)	(103.801)	21.687.002	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	4.386.610	-	(1.786.980)	3.162	2.602.792	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain- lain	48.041	-	(8.064)	15	39.992	*Finance lease payables and others*
Liabilitas sewa	65.495	-	(26.519)	2.426	41.402	*Lease liabilities*
Total	**23.714.859**	**20.941.172**	**(20.186.645)**	**(98.198)**	**24.371.188**	***Total***

*Lain-lain terdiri dari perubahan valuta asing, biaya transaksi dan sewa pembiayaan / **Others consist of changes of foreign currency, transaction costs and finance lease*

43. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

43. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The following additional information is an additional disclosure on notes to the consolidated financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited.

Piutang pembiayaan konsumen

Saldo piutang pembiayaan konsumen per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Grup adalah sebagai berikut:

Consumer financing receivables

Investment in consumer financing receivables balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 based on the scope of activities of the Group's are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Lancar	12.842.241	11.749.339	*Current*
Dalam perhatian khusus	328.540	287.512	*Special mention*
Kurang lancar	51.980	59.124	*Substandard*
Diragukan	80.206	62.378	*Doubtful*
	13.302.967	**12.158.353**	

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp7.366 dan Rp2.037 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted to Rp7,366 and Rp2,037 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Piutang sewa pembiayaan

Saldo piutang sewa pembiayaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan ruang lingkup kegiatan IMFI adalah sebagai berikut:

Finance lease receivables

Investment in finance lease receivables balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 based on the scope of activities of IMFI are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Lancar	4.239.634	5.000.176	*Current*
Dalam perhatian khusus	298.567	251.679	*Special mention*
Kurang lancar	14.171	7.638	*Substandard*
Diragukan	21.208	27.287	*Doubtful*
	4.573.580	**5.286.780**	

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.353 dan Rp930 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted Rp2,353 and Rp930 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

.

43. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit. (lanjutan)

Anjak piutang

Saldo anjak piutang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan ruang lingkup kegiatan IMFI adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lancar	3.251	3.628	*Current*

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp33 dan Rp36 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan" sebagaimana diubah terakhir menjadi No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, IMFI diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. IMFI telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. IMFI telah menghitung beberapa rasio antara lain:

43. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The following additional information is an additional disclosure on notes to the consolidated financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited. (continued)

Factoring receivables

Investment in factoring receivables balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 based on the scope of activities of the IMFI are as follows:

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted Rp33 and Rp36 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Other information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company" as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Insfrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, IMFI is required to comply with several financial ratios. IMFI has complied the minimum amount of equity and Limits for Giving Financing. IMFI has calculated ratio as follows:

	Persyaratan/ *Requirements*	30 Juni/ *June 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Rasio pengungkit	max. 10x	4,58x	5,04x	*Gearing ratio*
Rasio permodalan	min. 10%	29,07%	27,25%	*Capital ratio*
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	min. 50%	320,91%	287,80%	*Equity to fully paid capital ratio*
Rasio *Non-Performing Finance* – neto	max. 5%	0,06%	0,06%	*Non-Performing Finance - net*
Rasio *Non-Performing Finance - gross*	-	0,94%	0,90%	*Non-Performing Finance - gross*
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	min. 40%	89,74%	90,31%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	-	111,49%	110,29%	*Net financing receivables to total funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	min. 10%	64,58%	67,05%	*Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables*

44. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

IMFI

Pada 3 Juli 2026, IMFI dan PT Bank Digital BCA sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000 sampai dengan tanggal 4 Juli 2027.

Pada 16 Juli 2026, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.

CSM

Pemeriksaan pajak tahun 2024

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh Pasal 21, pasal 23 dan PPN. Pengmbalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 2 Juli 2026.

44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

IMFI

On July 3, 2026, IMFI and PT Bank Digital BCA agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp5,000 until July 4, 2027.

On July 16, 2026, IMFI obtained working capital facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with maximum amount Rp100,000.

CSM

Tax assessments 2024

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 21, article 23 and VAT for penalty of VAT. The tax refund was received by CSM on July 2, 2026.